Acon
L 5089
27

CORNELL
UNIVERSITY
LIBRARY



Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

1014

Serie No. 458 Harganja ƒ 0.60

PENGGELI HATI

OLEH

MAS NATAWIRIA

DAN

MAS SOERATMAN
alias SASTRADIARDJA.

3. • UITGAVE • DOOR
BEMIDDELING • VAN • DE
COMMISSIE VOOR DE
VOLKSLECTUUR.

A.DUCRO. UITV.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

KITAB-KITAB VOLKSLECTUUR
BAHASA MELAJOE, HOEROEF LATIJN.

	Harganja
Andjing gila, oléh Dr. B. Vrijburg	*f* 0.12
Dari hal hoedjan dan petir, oléh H. C. Croes . .	„ 0.20
Berbagi-bagai kepertjajaan orang Melajoe bagian II, oléh M. T. Soetan Lémbang 'Alam . . .	„ 0.50
Bidal Melajoe, oléh Soetan Machoedoem	„ 0.40
Hikajat boeroeng gelatik, oléh Jasawidagda . .	„ 0.15
Hikajat Buffalo Bill, oléh M. Soemintapoera . .	„ 0.70
Hikajat Érman, oléh Radén Ajoe Lasminingrat .	„ 0.30
'Ilmoe doenia, oléh N. Heertjes — Moeh. Safé'i').	„ 1.65
'Ilmoe kekajaan, oléh D. K. Ardiwinata — M. S. Tjakrabangsa*)	„ 0.15
Dari hal ketjermatan, persekoetoean d.s.b., oléh D. K. Ardiwinata, tjétakan kedoea	„ 0.30
Kewadjiban dan hak, oléh H. A. Salim dan Soetan Indéra	„ 0.15
Hikajat Langlang Boeana, oléh Comissie voor de Volkslectuur	„ 0.50
Masalah penjakit biri-biri berhoeboeng dengan persédiaan beras, oléh Pekerdjaan Pemeliharaan Kesehatan (B. G. D.).	„ 0.20
Mengharapkan singgasana Kaisar, oléh Joh. H. Been — Datoek Padoeka Radja*)	„ 1.40
Kitab nasihat kepada orang bertjotjok tanam I dan II, oléh D. K. Ardiwinata	„ 0.32
Negeri kegelapan, oléh Jules Verne-Moeh. Safé'i*).	„ 0.90
Obat pemboenoeh madat, oléh M. Joedadibrata dan Joedadikoesoemah.	„ 0.32
Dari hal oebi kajoe, oléh Abdoel Moeis, tjétakan kedoea	„ 0.50
Pelbagai keradjinan orang Minahasa, oléh S. Pangemanan c s	„ 0.60
Pemboeka 'akal, oléh H. M. Loppies	„ 0.45
Dari hal penjakit tuberculose, oléh B. G. D. .	„ 0.20
Penjakit koedis, oléh B. G. D.	„ 0.15
Perbantahan antara penjakit pest (sampar) dengan koléra dinegeri Masir, oléh M. Wignja Amidarma	„ 0.04
Perdjalanan Goeliper, oléh Dean Swift.	„ 1.25
Pertolongan jang pertama pada waktoe ketjelakaan, oléh M. Poerwasoewardja.	„ 0.30
Pembela orang sakit, tjétakan kedoea	„ 0.50
Tjerita si Djamin dan si Djohan, oléh Merari Siregar	„ 0.60

*) Nama penjalin.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY



Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Serie No. 458 Harganja ƒ 0.60

PENGGELI HATI

OLEH

MAS NATAWIRIA

DAN

MAS SOERATMAN
alias SASTRADIARDJA.

Dihiasi dengan 44 boeah gambar.

UITGAVE van de COMMISSIE
voor de VOLKSLECTUUR.

Dikeloearkan oleh
BALAI POESTAKA.

R DUCRO. UITV.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

PL 5057
.A2 P

v. 237. 046
101

M.C.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

PENDAHOELOEAN.

Bermoela maksoed kami mengarang kitab ini, lain tidak goenanja, hanjalah akan meriangkan dan menghiboerkan hati sahadja; itoelah sebabnja kami beri nama *„Penggeli Hati"*. Moedah-moedahan tjeritera-tjeritera jang kami sadjikan ini, mendjadi obat penawar bagi barang siapa jang membatjanja. Pembatja jang senang soepaja bertambah riang, jang lagi kaboet djangan bertambah koesoet.

Alhasil, kita diberi Tochan pandjang 'oemoer, selamat sedjahtera dan séhat wal'afiat djoea adanja. Amin!!!

WASSALAM,
Pengarang.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

I.

PENGGELI HATI

KARANGAN

M. SOERATMAN ALIAS SASTRADIARDJA.

---

1. DJAHAT TABI'ATNJA.

Si Tambi seorang anak jang amat djahat tabi'atnja. Ia telah mengetahoei, bahwa ia amat dibentji oléh kawan-kawannja bermain-main, sebab tiada baik tabi'atnja. Maka disapoenja moekanja dengan arang, sehingga moekanja kelihatan hitam belaka. Kawan-kawannja melihat tingkah lakoe si Tambi begitoe, amat geli hatinja dan tertawa gelak-gelak, ditjelanja dan disindirnja.

Si Tambi menjahoet: „Itoelah jang koemaksoed, sebab saja lebih soeka ditjela roepakoe dari pada ditjela tabi'atkoe. Boekankah sekarang telah hilang tabi'atkoe jang djahat itoe, hai teman-teman sekalian?"

2. GAGAH BERANI.

Adalah seorang miskin, dari pada amat miskinnja tiada dapat ia makan sehari-hari beranak-bini; pekerdjaanpoen soekar didapatnja. Maka pada soeatoe hari orang miskin itoe menghadap dimoeka hakim, katanja: „Ja, toeankoe! Apabila ada seorang berani memaki-maki padoeka toeankoe, apakah hoekoeman orang itoe?"

Djawab hakim: „Tentoe ia koemasoekkan kedalam pendjara, hanja koeberi makan nasi dan minoem air sahadja."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Kata orang miskin itoe poela: „Kalau begitoe, hambalah jang berani memaki-maki toeankoe, hamba lebih soeka dimasoekkan kedalam pendjara dari pada diam didalam roemah, sebab diroemah soesah kami mendapat barang makanan apapoen sehari-hari. Mentjari pekerdjaan tiada hamba dapat."

Maka sahoet hakim itoe poela dengan tertawa gelak-gelak: „Ha, ha, ha, kasihan! Akoelah jang akan memberi pekerdjaan dan makan kepadamoe."

3. GAMBAR SEEKOR KOEDA.

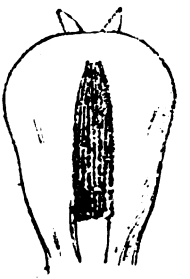
Kata goeroe kepada moerid-moeridnja: „Hai Kanak-kanak, gambarkanlah seékor koeda dibatoe toelismoe sesoekamoe sendiri!" Maka segala moerid-moerid itoe moelaïlah menggambar, hanja si Ratmoro tinggal diam, tiada ia toeroet menggambar bersama-sama teman-temannja.

Goeroe bertanja: „Ratmoro, mengapa engkau tiada menggambar?"

Djawabnja: „Nanti, goeroe! Hamba akan menggambar seékor koeda jang lebih élok."

Maka setelah gambar segala moerid-moerid itoe selesai sekaliannja, laloe ditoendjoekkan kepada goeroe. Si Ratmoro djoega menoendjoekkan gambarnja.

Maka kata goeroe: „Gambar apakah ini?"



Djawab Ratmoro: „Gambar koeda, goeroe!"

Maka kata goeroe dengan marah: „Lagi, lagi! Ini engkau berani mempermainkan akoe poela."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Djawab Ratmoro: „Tiada sekali-kali goeroe! Boekankah tahadi goeroe menjoeroeh menggambar seékor koeda sesoeka kami sendiri? Maka jang hamba gambarkan ini, seékor koeda sedang berlari-lari setjepat-tjepatnja dilihat dari belakang; dari pada amat tjepat dan derasnja, sehingga jang kelihatan hanja pantat, ékor dan sebagian kakinja. Salahkah itoe?"

4. GAMBAR POTRET (PHOTO).

Adalah seorang bangsawan berkata kepada toekang gambar potrét: „Gambarkoe ini soedah betoel, tiada salahnja, tetapi gambar anakkoe ini salah."

Djawab toekang gambar: „Apa sebab?"

Kata bangsawan itoe lagi: „Lihatlah gambar ajahnja gemoek lagi gagah berani, tetapi gambar anaknja koeroes sebagai orang gila. Boekankah itoe salah?"

Djawab toekang potrét: „Itoe boekannja hamba jang salah. tetapi toean hambalah jang empoenja salah."

5. BELOEM PERNAH MEMAKAN.

Adalah seorang désa didjamoe oléh sahabatnja makan di-roemahnja dikota. Maka jang dimakan oléh orang désa itoe, tiada lain hanjalah roti mari sahadja jang disoekaïnja, tetapi beloem pernah ia memakan roti mari satoe belik hampir habis.

Orang jang empoenja roemah, tiada senang hati melihat djamoenja begitoe, laloe berkata: „Dindakoe, djanganlah adinda goesar! Kakanda memberi tahoe, barang siapa memakan roti mari dengan tiada memakai takaran, tentoe matilah ia."

Orang désa itoe mengertilah akan maksoed sahabatnja itoe, maka djawabnja: „Kalau begitoe sisa roti ini adinda minta sama sekali, akan adinda berikan kepada bini adinda, sebab soedah lama adinda mentjahari daja oepaja akan memboenoeh bini adinda."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

6. SESOENGGOEHNJA MENGHĒRANKAN.

Dalam tahoen 1918 perang besar ditanah Ēropah beloem djoega berhenti. Adalah doea orang serdadoe dalam perang besar itoe berdjandji akan tolong-menolong, kalau-kalau mendapat mara bahaja salah seorang. Tiba-tiba seorang dari pada serdadoe itoe kena peloeroe meriam, hingga hilang kakinja seboeah. Maka laloe didoekoengnja serdadoe jang sakit itoe oléh temannja jang berdjandji itoe, dibawanja kepada toean doktor. Sebentar baharoe berdjalan itoe, maka serdadoe sakit jang sedang didoekoengnja itoe, kepalanja kena peloeroe meriam, sehingga hantjoer dan hilang. Akan tetapi serdadoe jang mendoekoengnja itoe, tiada merasa sedikitpoen, dari pada amat ramainja perang itoe.



Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Demi serdadoe jang amat setia itoe datang dimoeka toean doktor, maka tertawalah toean doktor, seraja bertanja: „Apakah goenanja orang jang soedah ta' berkepala kaubawa kemari?"

Mendengar perkataan toean doktor begitoe, maka amat terperandjatlah serdadoe jang setia itoe dengan penoeh kehéranan. Laloe ditoeroenkannjalah temannja itoe, katanja: „Ha, njatalah telah hilang kepalanja! Bohong benar orang ini, mengapa tahadi tiada ia memberi tahoe teroes terang kepadakoe; tahadi jang dikatakannja kepadakoe, hanjalah seboeah kakinja sahadja jang hilang."

7. MENGAKOE SENDIRI.

Adalah seorang-orang pegawai negeri berdjalan ditengah djalan raja, terlanggar oléh seorang-orang jang naik keréta angin, kedoeanja djatoeh telentang ditengah djalan. Setelah



kedoeanja itoe sadar dari sakitnja, maka dibawanjalah orang jang naik keréta angin itoe, oléh pegawai negeri itoe kemoeka hakim.

Hakim bertanja kepada orang jang naik keréta angin

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

itoe: „Mengapa engkau naik keréta angin tiada dengan hati-hati, sehingga melanggar orang berdjalan."

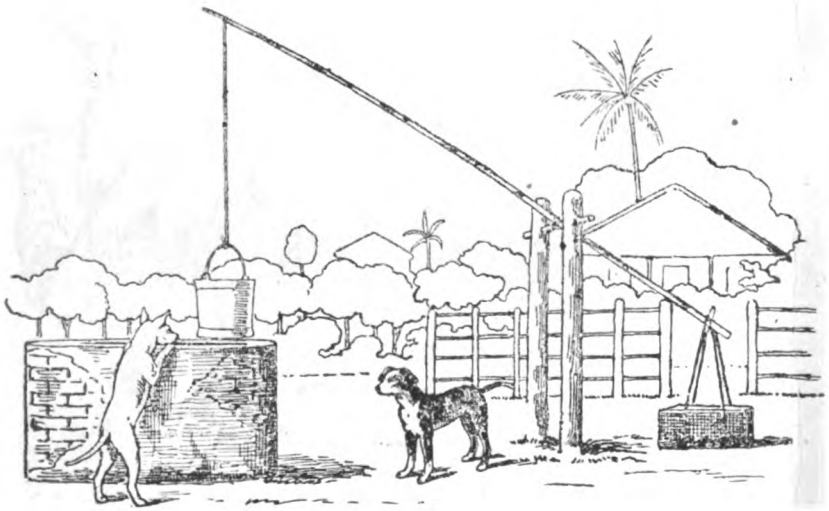
Maka orang itoe tinggal diam, tiada mendjawab sepatah-poen.

Kata hakim poela: „Orang ini tiada boléh ditanja, sebab ia bisoe dan keloe."

Djawab pegawai itoe: „Tiada keloe, toean! Itoe hanja poera-poera sahadja. Tahadi ada ditengah djalan ia berkata kepada hamba dengan perkataan keras dan njaring, jaïtoe ia mengingatkan menjoeroeh hamba berdjalan menepi. Maka patoetlah orang ini dihoekoem amat berat."

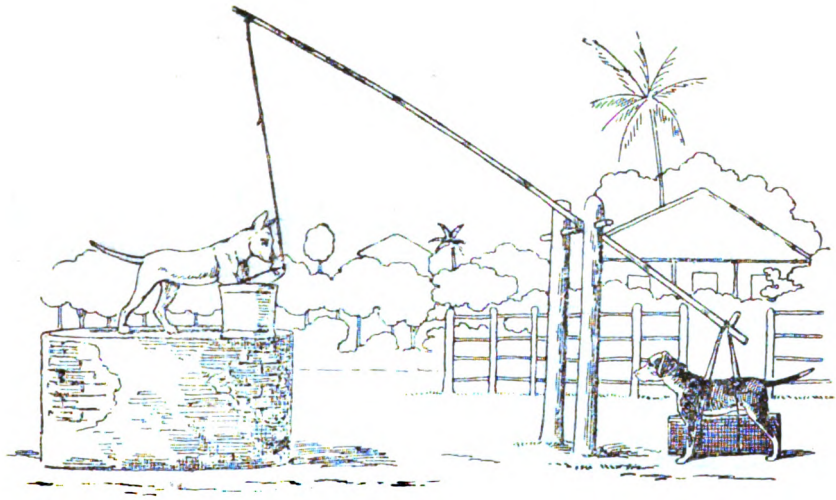
Kata hakim poela: „Toeanlah jang patoet diberi hoekoeman berat itoe. Mengapa toean telah diberi ingat dengan perkataan jang keras, tiada djoega toean berdjalan menepi?"

8. RAMAI.

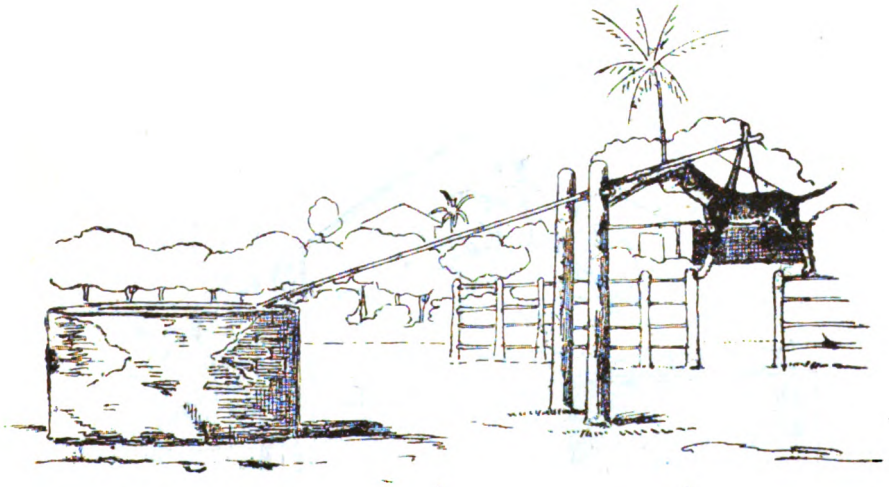


a. „Akoe dahaga, akan minoem kedalam soemoer sahadja."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

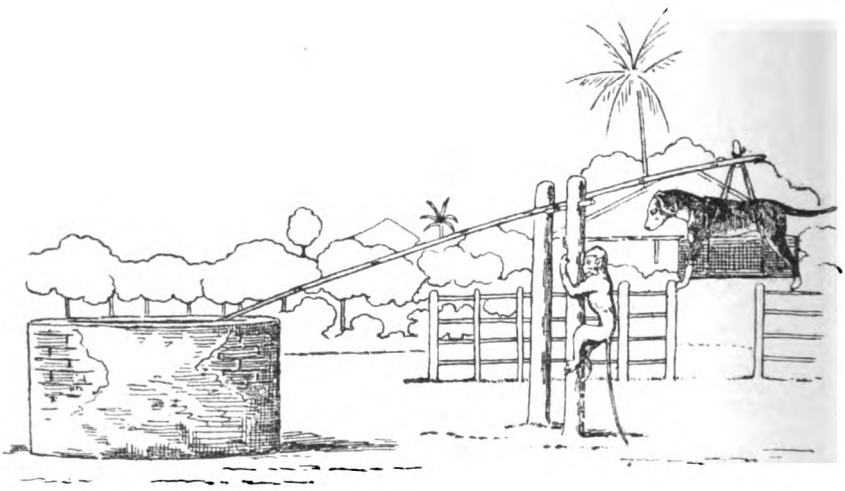


b. „Djangan takoet! Terdjoenlah kedalam soemoer!"

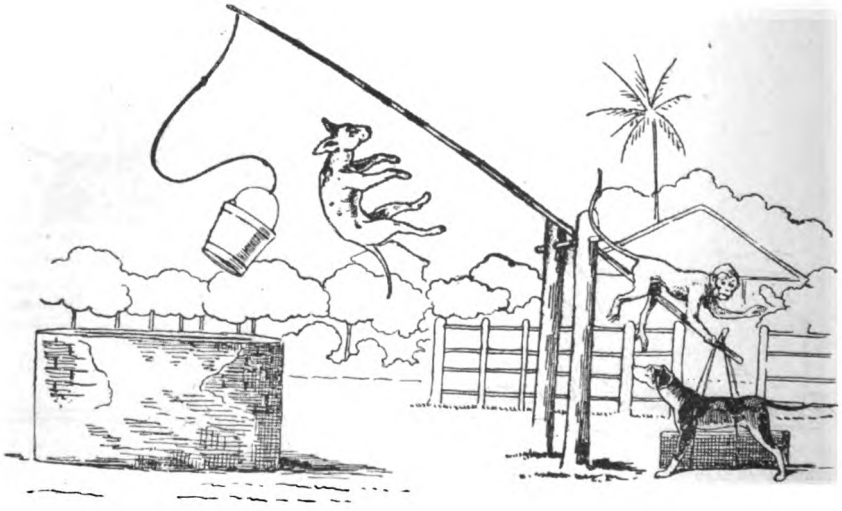


c. „Soenggoeh malang badan kita ini. Akoe ta' dapat naik, engkau ta' dapat toeroen."
„Tolong! tolong!"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



d. „Djanganlah chawatir! Sajalah jang akan menolongnja."



e. „Adoeh, adoehai! matilah akoe."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

9. TAKOET.

Pagi-pagi poekóel toedjoeh Soeratmini dengan kakaknja telah berangkat pergi kesekolah. Ditengah djalan berdjoempalah kedoea anak itoe dengan seékor andjing, jang terlaloe besar sedang mengipas-ngipaskan ékornja.

Soeratmini menangis dan berkata kepada kakaknja: „Abang, saja takoet akan andjing itoe. Marilah kita poelang kembali sahadja!"

Sahoet kakaknja: „Djangan takoet, adinda! Andjing itoe tiada boeas, lihatlah ékornja selaloe dikipas-kipaskannja sahadja; itoe soeatoe tanda, bahwa ia tiada akan mengganggoe kepada kita."

Kata Soeratmini poela: „Saja tidak takoet akan ékornja, tetapi jang saja takoetkan kepalanja."

10. PERTANJAAN SALAH.

Pada soeatoe hari radja moeda dinegeri Kartasoera pergi berkeliling désa dengan segala hamba ra'jatnja. Dari pada amat lelahnja maka berhentilah radja moeda itoe dibawah pohon beringin. Tiba-tiba adalah doea orang désa datang kesitoe, laloe bertanja kepada radja moeda: „Hai, orang moeda! Dimanakah roemahmoe, siapakah namamoe?"

Djawab radja moeda: „Bagi orang gila menjeboet namakoe *„orang moeda"*, akan tetapi bagi orang didalam negeri dan didalam istana menjeboet namakoe *„Kandjéng Goesti Pangéran Adipati Anom"*.

11. MEMBOEKA TOEDOENG.

Pada soeatoe hari Tonggolo sedang berdjalan ditengah djalan, berdjoempalah ia dengan Raden Wongsokoesoemo, seorang Wedana. Segeralah Tonggolo berdjongkok dan memboeka toedoengnja.

Maka kata Wedana itoe: „Engkau tentoe takoet tiada berdjongkok dan memboeka toedoeng dimoekakoe. Mengapa ke-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

lamarin kata anakkoe, engkau berdjalan dimoeka roemahkoe, tiada engkau memboeka toedoengmoe?"

Djawab Tonggolo: „Karena toeankoe tiada diroemah. Amat soekalah hamba menghormati toeankoe, karena toeankoe pembesar hamba. Tetapi hamba tentoe tiada soeka, kalau hamba toeankoe soeroeh menghormati roemah toeankoe."

12. BOLEH DJOEGA DIBAGI.

Adalah doea orang pergoenoengan berdjalan pergi kekota; dari amat lelahnja maka berhentilah kedoeanja. Kata seorang dari pada meréka itoe kepada temannja: „Marilah kita berdjalan lagi dengan sekoeat-koeatnja! Pada pikirankoe kita haroes berdjalan sepoeloeh djam lagi. Baiklah itoe dibahagi doea sahadja, lima djam bagi engkau, sisanja bagi saja."

13. ANAK JANG PENGADOE.

Adalah seorang boedak ketjil, dari pada amat nakalnja di dera oléh iboenja. Maka menangislah boedak itoe, laloe mengadoe kepada ajahnja: „Ajah! Hamba minta iboe baharoe sahadja, hamba tiada soeka lagi kepada iboe jang lama itoe."

Djawabnja: „Apa sebab?"

Anaknja berkata poela: „Ia tiada kasihan kepadakoe, tahadi hamba disiksanja."

Kata bapa itoe: „Nanti"

14. JANG BANJAK.

Setengahnja waktoe mengadjarkan 'ilmoe boemi, goeroe bertanja kepada moeridnja: „Dimanakah banjak emas dan intan?"

Djawab moeridnja: „Diroemah penggadaianlah jang banjak emas dan intan."

15. DISEMBELIH SEKARANG.

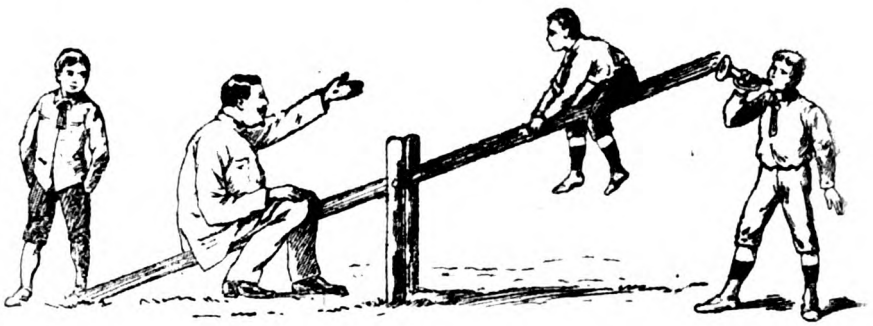
Wirjo dengan Wongso membeli seékor kambing. Permin-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

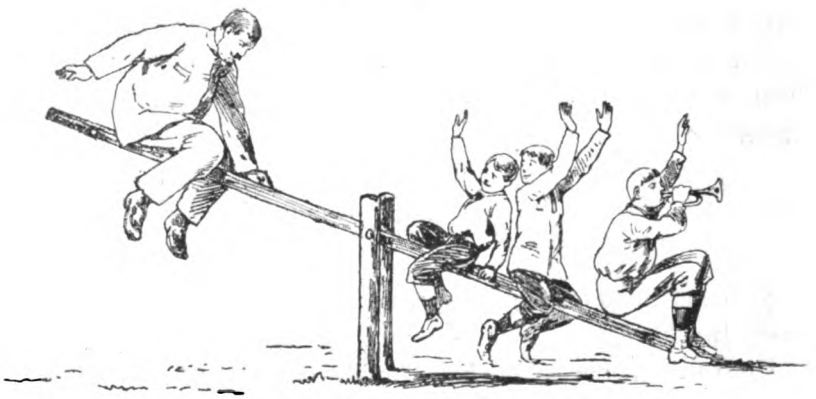
taan Wirjo, baik disembelih bésok kalau ada perloenja; tetapi permintaan Wongso, baiklah disembelih sekarang sahadja kambing itoe.

Kata Wongso: „Baiklah sekarang kambing ini dibahagi doea, nanti boléhlah kambingmoe kausembelih bésok apabila ada perloe, dan kambingkoe boléh koesembelih sekarang."

16. SEPERTI ANAK-ANAK.

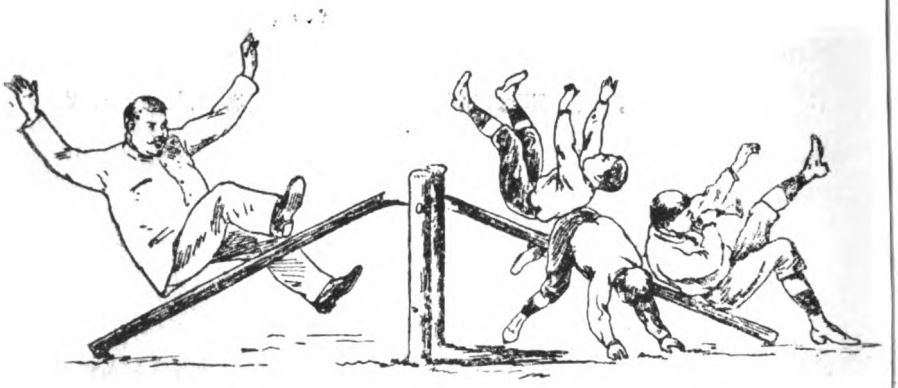


a. „Tjis! akoelah jang lebih berat, engkau tiada dapat toeroen. Meskipoen kamoe ketiganja bersama-sama naik, tetapi masih berat djoega akoe." „Tét-tét, tot-tit-tét!"



b. „Hoera, hoera, kitalah jang lebih berat!"
„Nanti, toenggoe sebentar!"
„Tét-tét, tot-tit-tét!"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



c. „Adoeh, tjelaka kita sekalian."
„Tét-tét, tot-tit-tét!"

17. MELIHAT GAMBAR HIDOEP.

Si Wagina ingin sekali melihat gambar hidoep, tetapi hanja 5 sén sadja oeangnja. Tentoe tiada tjoekoep akan pembeli kartjis, karena sekoerang-koerangnja kartjis 10 sén harganja.

Kata si Wagina kepada pendjoeal kartjis: „Kaboelkanlah saja ini membeli kartjis 5 sén! saja berdjandji nanti, akan menoetoep matakoe jang sebelah.Apabila saja nanti tiada menoetoep sebelah matakoe, boléh toean oesir pada ketika itoe djoega."

18. MALAS.

Si Salim berkata kepada ajahnja: „O, bapakoe! Gigi saja sakit. Boléhkah saja tiada pergi kesekolah?"

Djawab bapanja: „Gigimoe jang sakit dahoeloe itoekah?"

S a l i m. Ja, bapakoe!

B a p a n j a. Itoe mémang gigi jang amat boeroeklah. Pada hari ini baiklah engkau tiada pergi kesekolah, nanti akoe kirim soerat kepada goeroe. Dan sekarang ini djoega engkau koe-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bawa kepada toean doktor, soepaja ditjaboet gigimoe jang boeroek itoe.

S a l i m. Djangan ditjaboet, djangan ditjaboet! Nanti sakit, o, 'tentoe terlaloe sakit.

B a p a n j a. Meskipoen sakit hanja sebentar, dan kemoedian hari tiada akan sakit lagi.

S a l i m. Tetapi ..... Tetapi sekarang gigi saja soedah semboeh.

B a p a n j a. Ha, gigimoe amat 'adjaib.

19. DJIKA PERTJAJA TEROES PERTJAJA.

Ma' Marinah memindjam seboeah perioek tanah kepada Ma' Jahja. Tiba-tiba petjahlah perioek itoe terdjatoeh. Maka ditoekar oléh Ma' Marinah dengan perioeknja sendiri, tetapi lebih ketjil sedikit.

Kata Ma'Jahja: „Saja tiada soeka menerima; perioekkoe besar, kautoekar dengan perioek jang ketjil."

Sahoet Ma' Marinah: „Perioekmoe masih koepindjam; perioek jang saja bawa kemari ini anaknja, sebab dalam perioekmoe koepindjam, maka beranaklah ia."

Kata Ma' Jahja poela: „O, begitoe terima kasih! Mémang telah lama saja mengharap, ia lekas beranak."

Selang 5 hari kemoedian maka datanglah Ma' Jahja keroemah Ma' Marinah, katanja: „Soedah beranak poelakah perioekkoe?"

Djawab Ma' Marinah: „O, amat menjesallah saja! Semalam perioekmoe meninggal doenia, tahadi pagi saja hanjoetkan kesoengai."

Maka terkedjoetlah Ma' Jahja, katanja: „Akoe héran sekali, selama saja hidoep, baharoe sekarang inilah mendengar ada perioek dapat mati."

Djawab Ma' Marinah dengan tertawa gelak-gelak: „Akoepoen héran djoega: mengapa engkau tiada pertjaja akan perioek dapat mati, sedang engkau amat pertjaja akan perioek dapat beranak?"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

20. TJINTJIN HILANG.

Adalah seorang saudagar kehilangan sebentoek tjintjin intan. Ia telah mengetahoei, bahwa jang mengambil tjintjin itoe boedaknja sendiri. Laloe dikoempoelkannja segala boedak-boedaknja itoe. Maka setelah boedak-boedak itoe berkoempoel sekaliannja, maka berdirilah saudagar itoe serta mendo'a-da'a kepada Toehan. Achirnja ia berkata: „Toehan jang Esa memberi titah kepadakoe, barang siapa jang mengambil tjintjin intankoe, tentoe nanti sebentar lagi ia ditoemboehi sehelai boeloe bajan pada oedjoeng-hidoengnja. Dan sekarang ini akoe mengambil obatnja."



Setelah saudagar itoe berkata begitoe, laloe masoek kedalam bilik. Didalam bilik, saudagar itoe mengintai boedak-boedaknja jang sedang berkoempoel itoe. Maka segala boeda-boedak itoe tinggal diam dan tiada beroebah doe-doeknja, semoeanja penoeh dengan kehéranan.

Hanjalah seorang boedak jang bernama si Kasim sebentar-sebentar berdiri dan meraba-raba oedjoeng hidoengnja. Sekarang saudagar dalam bilik, tentoe soedah dapat mengetahoei, siapa jang mengambil tjintjin intannja.

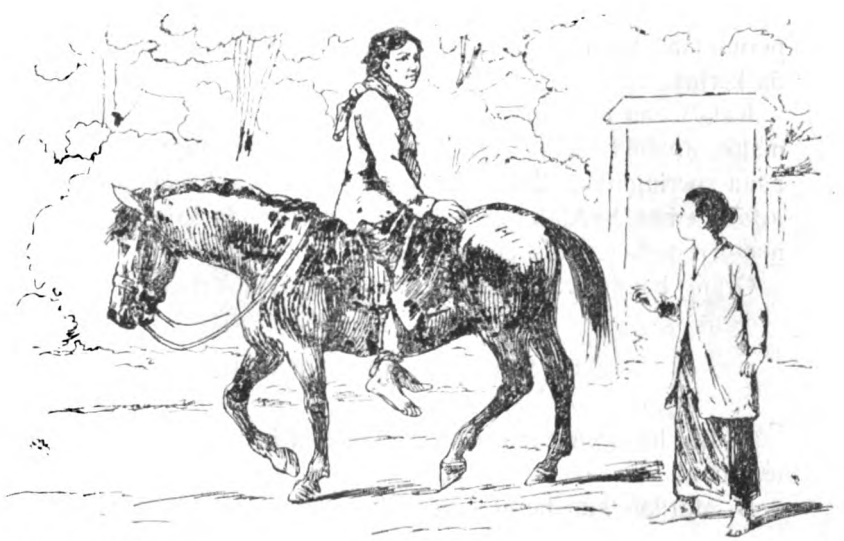
Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

21. ORANG DESA JANG MABOEK.

Adalah seorang-orang désa pergi kekota. Dibelinja sebotol anggoer ditoko Tjina. Oléh karena ia beloem pernah minoem anggoer, maka anggoer sebotol itoe dihabiskannja. Maka seketika itoe djoega maboeklah orang désa itoe. Kepalanja sakit dan seloeroeh badannja tiada énak rasanja.

Orang désa itoe laloe poelang mengendaraï koedanja. Tibatiba ditengah djalan berdjoempalah ia dengan doea orang moeda. Orang-orang moeda itoe laloe berdiri ditengah-tengah djalan dengan memegang tongkat, roepanja akan mempermainkan orang jang mengendaraï koeda, jang sedang maboek itoe.

Maka ditoeroenkannja orang désa itoe oléh kedoea orang moeda itoe dari atas koedanja, sekalian sakoe badjoenja diisi dengan tanah dan batoe kelikir, déstarnja diboeka laloe dikaloengkan pada léhérnja. Setelah itoe maka orang désa itoe dinaikkan poela keatas koedanja, dihadapkan kebelakang diikatnja dengan tali.



Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Demi orang désa itoe sampai keroemahnja, anak bininja merasa héran melihat tingkahnja jang demikian itoe.

Anaknja bertanja: „Ajahda! bagaimana maka ajahda naik koeda begitoe?"

Sahoet bapanja: „Hai, anakkoe! Tahadi ditengah djalan saja disamoen oléh doea orang penjamoen. Segala barang-barangkoe dirampasnja semoeanja. Dari pada amat lobanja si penjamoen, sehingga kepala koedakoe dirampasnja djoea. Lihatlah itoe!"

22. 'AKAL LAWANNJA 'AKAL.

Adalah seorang-orang bangsawan soeka sekali beroetang, tetapi tiada sekali-kali ia soeka membajar oetangnja kembali. Pada soeatoe hari orang bangsawan itoe masoek keroemah makan; banjak makanan jang dimakannja. Setelah ia kenjang, maka katanja kepada toean roemah makan itoe: „Sekarang ini saja beloem membawa oeang, bésok pagi saja datang kemari, membajar djelas semoea harga makanan jang soedah koemakan."

Sahoet toean roemah makan itoe: „Baik, toean! Tetapi saja minta beri tahoe, siapa nama toean."

Maka orang bangsawan itoe memperkenankan djoega akan permintaan toean roemah makan itoe dan laloe ditoelisnja pada kertas.

Kata toean roemah makan: „Barangkali nanti toean merasa maloe, apabila soerat ini saja témpélkan pada dinding bilik ini akan peringatan. Saja mengetahoei, bahwa toean memakai arlodji emas, baiklah itoe toean rélakan kepada saja akan menoeroep perboeatan soerat ini."

Orang bangsawan itoe terpaksa merélakan arlodji emasnja.

23. SAHABAT JANG KARIB.

A. Ha, ha! Penoehlah kesenangan kita kedoeanja bertemoe-temoean!

B. Marilah kita bermain-main!

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

A. Baiklah! Mana jang engkau pilih, mendjadi gadjah atau manoesiakah?

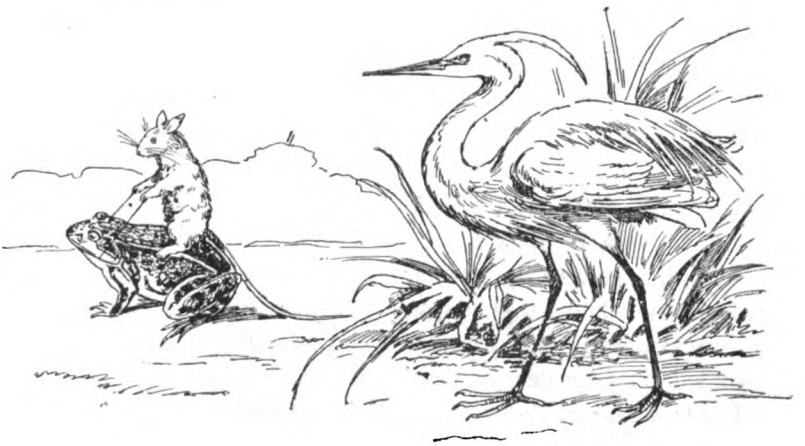


B. Oléh karena akoe lebih besar, akoelah jang patoet mendjadi gadjah.

A. Tetapi amat menghérankan, seékor gadjah ta' berékor dan seorang manoesia berékor.

B. Itoe tiada mengapa, nanti akoe pindjam ékormoe akan koeikat dengan pantatkoe.

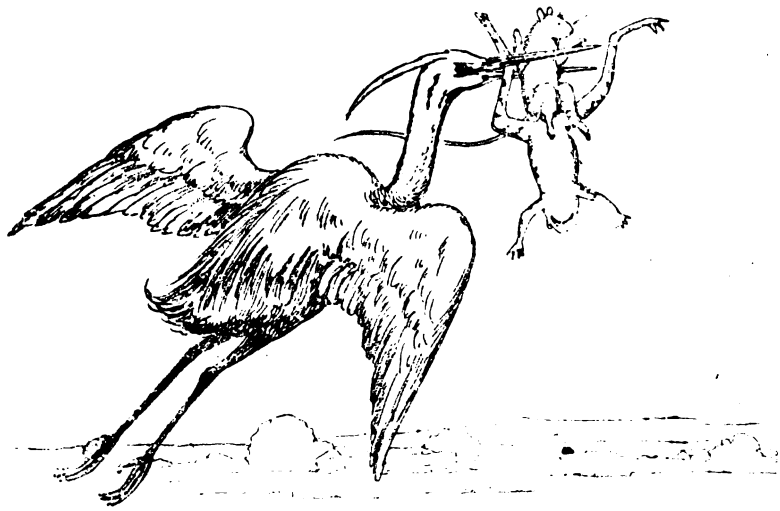
A. Seékor gadjah biasa berdjalan perlahan-lahan, tiada melompat-lompat seperti engkau ini, nanti akoe djatoeh.



B. Engkau boléh memegang kekang dengan keras.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

A. Akoe minta dengan keras, engkau berdjalan dengan perlahan-lahan.



A. Adoeh, adoeh! Matilah kami kedoeanja.

B. Siapa jang salah? Tentoe engkau sendiri, mengapa akoe berdjalan, engkau soeroeh perlahan-lahan?

A. Mengapa engkau maoe? Kalau engkau tidak soeka, tentoelah tidak begini.

C. Sekarang inilah engkau mendapat kesenangan jang penghabisan.

24. BERAPAKAH BEDANJA.

Adalah seorang pembesar jang terlaloe memperlihatkan pangkat dan koeasanja, datang diroemah makan. Tiada lama antaranja datang lagi disitoe seorang pegawai ketjil, laloe doedoek satoe médja dengan pembesar itoe.

Kata pembesar itoe: „Akoe tiada sekali-kali mengira, bahwa engkau berani doedoek satoe médja dengan dakoe. Boekankah engkau tahoe akan pangkatkoe? Berapakah perbédaankoe dengan engkau?"

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Djawab pegawai ketjil itoe: „Bédanja hanja selébar médja ini, boekan?"

25. NAIK SEHELAI KAIN.

Kromodiwirjo, seorang saudagar jang kaja lagi sangat kikirnja. Pada soeatoe hari ia akan pergi kekota, tetapi ia merasa sajang memboeang oeang akan biaja kendaraan. Sedang ia baharoe berpikir, tiba-tiba laloelah didjalan raja seorang sahabatnja naik béndi.

Maka berteriaklah Kromodiwirjo: „Berhentilah 'kanda dahoeloe! 'kanda hendak pergi kemana?"

Sahoet sahabatnja: „Kanda hendak pergi kekota."

Kata Kromodiwirjo: „Kalau begitoe baiklah 'kanda memperkenankan minta menoempangkan sehelai kain adinda dibéndi 'kanda."

Djawab sahabatnja poela: „Baiklah! Tetapi kepada siapa disana koeserahkan kain itoe."

Kata Kromodiwirjo poela: „Baiklah nanti kain ini disana 'kanda serahkan kepada adinda sendiri, karena adinda djoega pergi kekota."

Djawab sahabatnja poela: „Naik apakah adinda pergi kekota?"

Kata Kromodiwirjo poela: „Adinda pergi kekota akan naik diatas kain ini."

Sahabatnja tertawa gelak-gelak.

26. TIADA DAPAT MENGGIGIT LAGI.

Adalah seorang anak jang nakal, berdiri dibalik pintoe roemahnja dengan memegang sebilah soempitan. Sambil merokok ia menjoempit orang-orang jang berdjalan ditengah djalan raja. Tiba-tiba laloelah seorang-orang perempoean berdjalan disitoe dengan membawa seékor ikan soengai jang besar. Maka disoempitnjalah lengan orang perempoean itoe oléh anak jang nakal itoe.

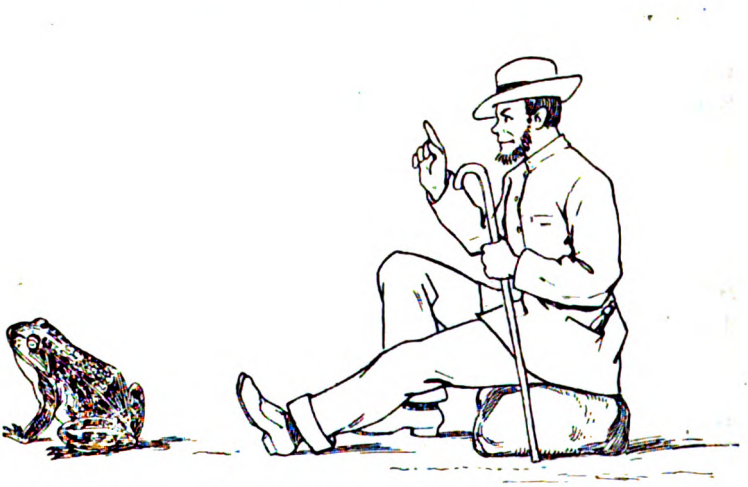
Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Orang perempoean itoe merasa kesakitan lengannja, maka dilémparkannjalah ikan jang dibawanja itoe.



Diambilnja seboeah batoe jang besar dipoekoel-poekoelkannja pada kepala ikan itoe, seraja katanja: „Sekarang..., sekarang hantjoer kepalamoe. Tiada engkau dapat menggigit akoe lagi."

27. MENANGKAP KATAK.

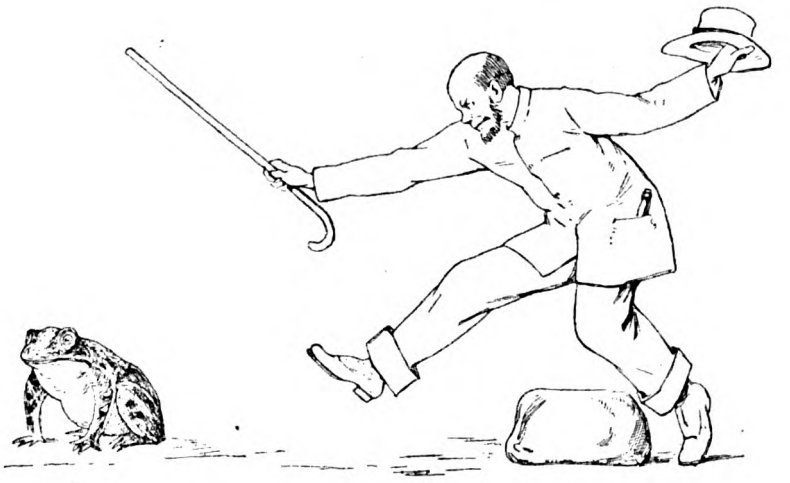


Sesa'at kemoedian, tentoe engkau djatoeh ditangankoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



Sekarang matilah engkau.



Tentoe engkau tiada dapat berlari lagi.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



Adoeh! adoeh! sakit kepalakoe..... terantoek pada batoe.

28. BALASAN JANG BENAR.

Adalah tiga orang anak jang nakal, berdjalan ditengah djalan raja; sekonjong-konjong berdjoempalah dengan seorang-orang toea. Maka ketiga anak nakal itoe toemboehlah pikirannja, hendak mempermainkan orang toea itoe.

Anak jang pertama bertanja kepada orang toea itoe: „Hendak kemana engkau, Pak Ibrahim?"

Tanja anak jang kedoea: „Hendak kemana engkau, pak Iskak?"

Tanja anak jang ketiga: „Hendak kemana engkau, pak Jakoeb?"

Djawab orang toea itoe: „Akoe tiada bernama Ibrahim, tiada bernama Ishak, dan tiada djoega bernama Jakoeb, tetapi akoe bernama Iskandar. Akoe pergi mentjahari beberapa keledai orang-orang désa jang lari, maka sekarang telah terdapat disini jang tiga ékor ini."

29. PAKAIAN.

Adalah seorang goeroe bernama Radén Wahjadi, diam di kota Bojolali. Pada soeatoe hari ia pergi melihat gambar hi-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

doep, dengan berpakaian jang boeroek lagi kotor. Maka tiap-tiap orang berdjoempa dengan dia, tiada jang soeka menghormatinja. Laloe poelanglah ia berganti pakaian. Baharoe ia keloear dari roemahnja, maka banjaklah orang-orang menghormati akan dia.

Maka kembalilah ia masoek keroemahnja poela, laloe berkata kepada pakaiannja: „Tobat! Akoe merasa héran benar! Siapakah jang bernama Wahjadi, akoe atau engkaukah?"

Pada soeatoe hari Radén Wahjadi pergi menghadap Inspéktoernja, tetapi tiada diterimanja, karena ia berpakaian pakaian jang boeroek lagi kotor. Laloe ia berganti pakaian jang baharoe, dan ia diterima menghadap Inspéktoernja. Maka laloe ditjioemnja oléh Radén Wahjadi sekalian pakaiannja berganti-ganti.

Toean Inspéktoer bertanja: „Mengapa maka engkau mentjioem sekalian pakaianmoe berganti-ganti?"

Maka djawab Radén Wahjadi: „Barang siapa menghormati akan hamba, tentoe hamba menghormati djoega akan dia."

30. SEDEKAH.

Sekali peristiwa pada zaman dahoeloe, sedang soeltan dinegeri Padjang doedoek disinggasana, datanglah seorang-orang miskin menghadap soeltan, sembahnja: „Ja toeankoe sjah 'alam! Sesoenggoehnja segala manoesia jang hidoep didoenia ini saudara semoeanja, sebab semoea anak tjoetjoe Nabi Adam dan Iboe Hawa. Maka patoetlah toeankoe sjah 'alam mengaroeniaï harta benda akan penghidoepan patik ini, karena toeankoe sjah 'alam saudara patik jang terkaja." Maka laloe dikoerniaï oléh soeltan akan orang miskin itoe oeang sepoeloeh dinar.

Sembah orang miskin itoe poela: „Barangkali ini beloem tjoekoep akan penghidoepan patik selama hidoep didoenia ini."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sabda soeltan: „Kita tiada akan mengoerniaï lebih dari itoe. Sebenarnja katamoe, bahwa sekalian manoesia itoe saudara semoeanja; apabila sekalian saudaramoe memberi sedekah kepadamoe sepoeloeh dinar seorang, tentoe engkau mendjadi kaja melebihi kekajaankoe."

31. KEPALA JANG MENDJADI BOEKTI.

Adalah seorang saudagar pergi keroemah seorang sahabatnja. Tatkala saudagar itoe sampai, sahabatnja sedang menéngok keloear dari pintoe djendéla. Tiada lama antaranja boedak sahabatnja itoe keloear dari dalam roemah, memberi tahoe, bahwa toeannja tiada diroemah, pergi kekota pagi harinja.

Maka kata saudagar itoe: „Apabila toeanmoe telah poelang, baiklah engkau beri tahoe, bahwa akoe datang kemari, perloe meminta oeang harga doea helai kain, jang telah dibawanja. Lagi poela haroeslah engkau mengingatkan akan toeanmoe, apabila ia pergi kemana-mana, djangan kepalanja ditinggalkan diroemah."

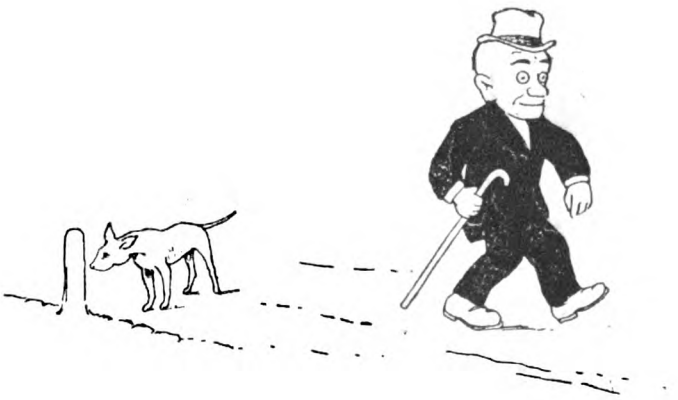
32. CHAWATIR.

Adalah seorang saudagar jang mengidap sakit keras, pergi keperdjamoean seorang sahabatnja. Maka kata saudagar itoe: „Oentoenglah akoe dapat bertemoe dengan engkau. Telah lamalah akoe mengidapkan penjakit ini, sehingga akoe tiada empoenja pengharapan akan dapat semboeh lagi. Lagi poela akoe amat chawatir, kalau-kalau akoe *mati* djatoeh melarat."

Sahoet sahabatnja: „Itoe tiada mengapa. Jang sangat koechawatirkan, kalau-kalau engkau *lidoep* djatoeh melarat."

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

33. ORANG JANG GAGAH BERANI.



a. Siapakah didoenia ini jang gagah berani, seperti akoe? Akoe tahoe....., bahwa sekalian orang takoet akan dakoe.

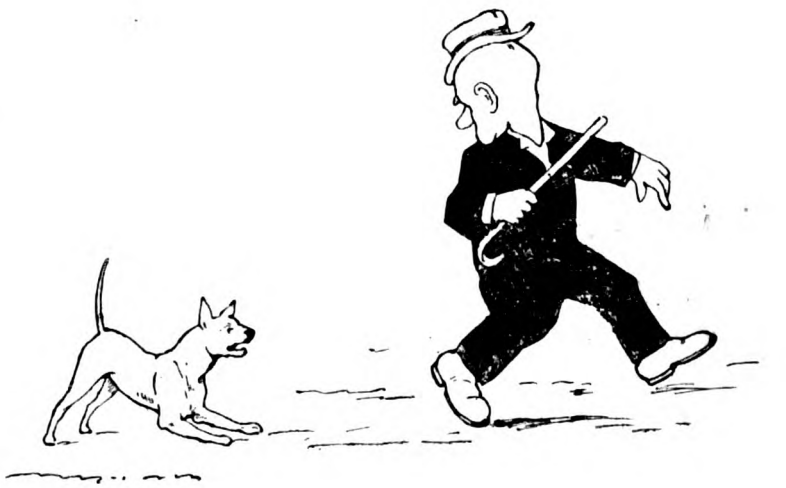


b. Hai, angin boeroek! Engkau tiada tahoe akan 'adat sopan orang baik-baik? Mengapa engkau berani, menerbangkan topikoe?

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



c. Akoe dengar soeara andjing menjalak..... Ha, seékor andjing boeas..... Hai, andjing! Hendak mengganggoe akoe djoegakah engkau?

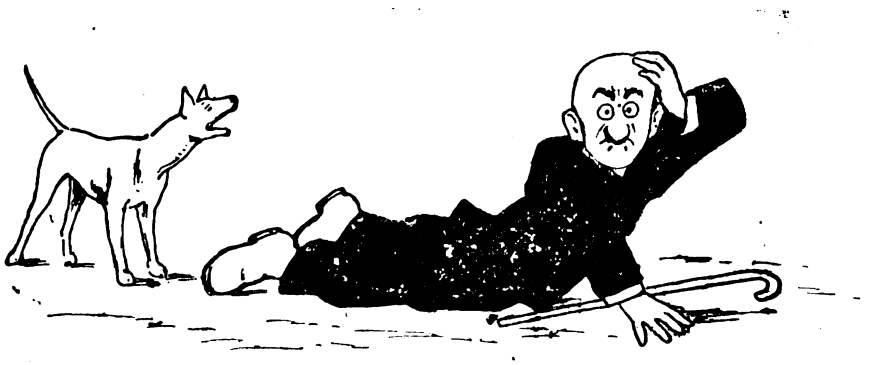


d. Nanti koepoekoel dengan tongkatkoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



e. Tolong, tolong!



f. Adoeh, djatoeh akoe. Hai, andjing tjelaka! Apakah perloenja engkau memboeroe akoe? Engkau meroegikan akoe, kepalakoe sakit, topikoe hilang, pakaiankoe kotor, dan napaskoe hampir poetoes.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

II.

PENGGELI HATI

KARANGAN

M. NATAWIRIA.

---

1. MIMPI BOHONG.

„Hai, semalam saja bermimpi memandjat batang njioer, jang terlaloe tinggi," kata si 'Oemar kepada si Boerik.

Maka sahoet si Boerik: „Wahai! Malang benar nasib engkau itoe, sepandjang pengetahoean saja engkau 'alamat akan diterkam harimau koembang."

Djawab si 'Oemar: „O-o, saja salah bertjerita jang baroe-baroe itoe; sebetoelnja saja bermimpi memandjat batang njioer jang terlaloe rendah, ja rendah sekali."

Sahoet si Boerik: „Wahai! Itoe lebih berbahaja poela, engkau 'alamat akan disambar petir."

Maka djawab si 'Oemar dengan soeara gemetar: „Masja Allah! Soenggoeh, saja tida' bermimpi apa-apa."

2. SALAH PENGERTIAN.

Ahmad bin Mi'oen saudagar intan dipoelau Bornéo. Pada soeatoe hari bertolaklah ia kepoelau Djawa, akan berniaga ratna moetoe manikam djoea.

Setelah sampai ke Betawi, berniaga dan mendapat laba banjak. Dari Betawi pergi poela ia ke Bantam, disana ia doedoek dalam seboeah kampoeng jang pendoedoeknja berbahasa Djawa.

Pada soeatoe hari ia mendjadja segenap kampoeng itoe; maka singgahlah ia keroemah Djaro (kepala désa). Oléh toean roemah diperdjamoelah makan dengan bermatjam-matjam goelai.

Kata toean roemah: „Silakan makan énak, entjik! — Ini, *ajangan!* ini, *djangan!!*" sambil menoendjoek pada tjawan tempat goelai itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sang djamoe ta'adjoeb dan berhenti makannja, karena merasa dipermainkan. Ia beloem tahoe, bahwa goelai itoe dalam bahasa Djawa *„djangan"* namanja.

3. ORANG DOESOEN.

Seorang-orang doesoen pada soeatoe hari mengoendjoengi iboe negeri Padang; maksoednja hendak berkoeli dipangkalan. Maka ia merasa dahaga sekali, laloe pergi mendapatkan toekang djoeal és. Setelah diterimanja segelas, maka héranlah ia boekan boeatan, dirabanja gelas itoe terlaloe sedjoek, tetapi isinja berasap. Sebeloem diminoemnja, ditioep-tioepnja dahoeloe; ia takoet, kalau-kalau panas rasanja.



Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Bermoela setelah ia minoem, laloe dimoentahkannja poela, sambil bersoengoet.: „Hai! engkau haram zadah betoel; apakah dosakoe? Tjobalah, gigikoe semoea seakan-akan tanggal rasanja!"

4. KE DEN HAAG.

Hai, Saléh! Engkau ingin pergi kenegeri Belanda (Den Haag)?

S a l é h. Jah, tentoe, kalau akoe empoenja wang.

T a h i r. Apakah sebabnja engkau ingin ke Den Haag itoe?

S a l é h. Ja, tentoe, kalau akoe empoenja wang.

menoentoet 'ilmoe, sebab sepandjang tjeritera orang disanalah gedoeng 'ilmoe itoe.

Bagoes sekali, maksoedmoe itoe. Tetapi akoe héran, engkau tahadi mengatakan, kalau empoenja wang. Djika sesoenggoehnja maksoedmoe itoe, akoe soeka djoega menolongmoe, menjampaikan perdjalananmoe ke Den Haag itoe.

S a l é h. Hai, soenggoeh penting pertjakapan kita ini. Apakah boeah pikiranmoe itoe?

T a h i r: Pergilah engkau kekedai! Disitoe kaubeli lombok barang seképéng; kemoedian, makanlah. Pada sa'at itoe djoega tentoe engkau sampai ke Den Haag, karena moeloetmoe berboenji: 's hah! 's hah!!

5. LARI DAN TERSENTOEH.

O p a s. Hendak kemana engkau Mi'oen?

M i ' o e n. Hendak kehadapan.

O p a s. Tahadi dari mana?

M i ' o e n. Dari belakang.

O p a s. Gilakah engkau?

M i ' o e n. O, saja baharoe tahoe, bahwa abang jang gila," sambil lari dan tertawa gelak-gelak anak itoe. Maka kakinja tersentoeh pada batoe, laloe djatoeh.

O p a s. Nah! kau mampoe oe (e s!

M i ' o e n. Ha ha! tidak sakit, ja!

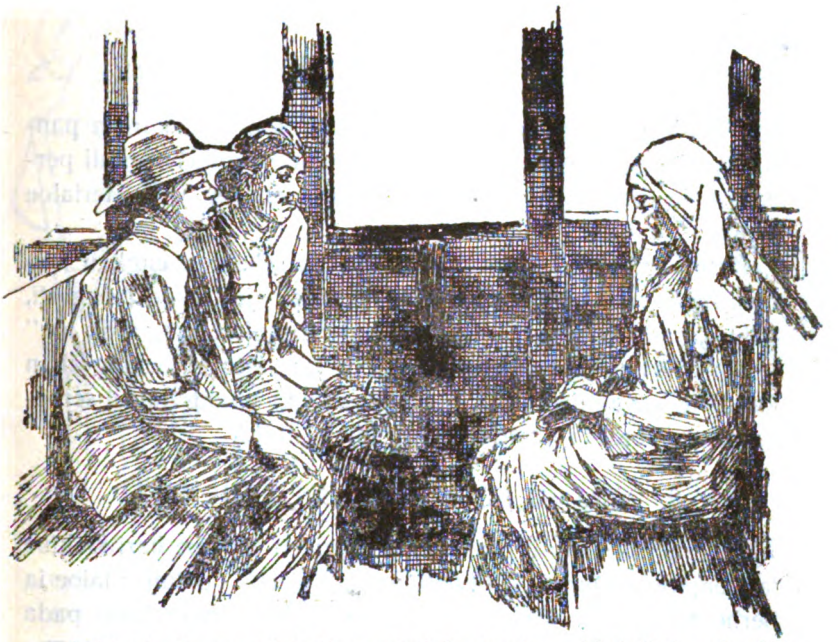
6. MEMINTA TERIMA KASIH.

Dalam kerèta api dari Loeboek Aloeng ke Pariaman, adalah doea orang penoempang, jang tiada pernah berkenalan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Adapoen jang seorang perempoean dan terlaloe élok parasnja, gilang gemilang ta' boléh ditentang njata. Jang seorang lagi laki-laki (anak moeda), terlaloe kotjak gajanja.

Maka anak moeda itoe hampir ta' lepas matanja, memandang sambil menoendjoekkan kegagahannja kepada perempoean itoe. Karena dipandang dan ditiliknja benar benar, perempoean itoe merasa maloe dan sebentar-sebentar melirik matanja dengan tadjam kepada pemoeda itoe.



Achirnja ia mendekati, sambil bertanja: „Ma'aflah, njonja! Saja mohon bertanja: „Hendak pergi kemanakah njonja?"

P e r e m p o e a n. Saja ini hendak pergi ke Pariaman.

A n a k m o e d a. O, kebetoelan, saja djoega hendak pergi kesitoe.

P e r e m p o e a n. Apakah sebabnja, maka toean tahadi mengatakan kebetoelan?

A n a k m o e d a. Ja, barangkali njonja merasa takoet, karena pergi seorang diri.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

P e r e m p o e a n. Benar sekali, lebih dahoeloe saja mengoetjap sjoekoer, atas pertolongan toean jang akan datang.

A n a k m o e d a. Apakah daja jang haroes saja lakoekan? Mana-mana kata njonja, saja ikoet dengan segala senang hati.

P e r e m p o e a n. Itoelah sebaiknja. Lihatlah dibawah bangkoe, kopor dan poendi-poendi dan karoeng d.l.l. jang saja bawa. Toean tentoe réla menoeroenkan barang-barang ini distasioen kelak. Laki saja, jang menjamboet saja distasioen, tentoe tidak loepa memberi terima kasih atas pertolongan toean hamba itoe.

7. BERMOEKA SEPERTI MOEKA KAMBING.

Adalah seorang jang tekeboer lagi tjongkak, karena pandjang djanggoet dan tali toedoeng (tjambangnja). Sekali peristiwa ia bertemoe dangan seorang moeda, jang terlaloe kotjak.

Kata orang tjongkak itoe: „Apakah sebabnja engkau memandang benar-benar pada moekakoe? Ja, akoe mengerti, bahwa hatimoe tertarik oléh melihat moekakoe jang élok ini."

Maka sahoet pemoeda itoe: „Benar, saja terkenang akan kambing bapak hamba jang hilang. Moeka abang betoel seroepa dengan moeka kambing, jang hilang itoe."

8. ORANG JANG TERSABIT LEHERNJA.

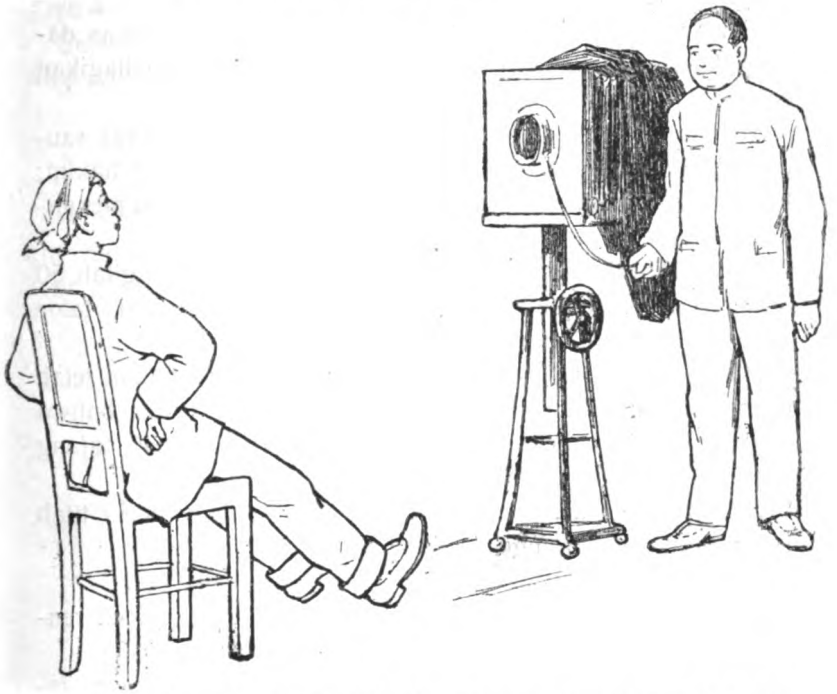
Seorang toekang djoeal roempoet, pada soeatoe hari waktoe ia menjabit roempoet disawah, merasa gatal ketiaknja; laloe ia berhenti, tangan kirinja memegang sabit hampir lekat pada batang léhérnja, sambil merokok. Kemoedian ia menggaroek-garoek ketiaknja itoe dan mentjaboet roma ketiaknja. Tiba-toba rokoknja itoe mengenaï dadanja; ia terperandjat, léhérnja tersabit.

9. TERLAMPAU PANGGANG DJADI ANGOES.

Seorang moeda hendak dipotrét. Moela-moela ia doedoek dikoersi. Waktoe toekang potrét hendak menarik tali pemotrétannja, ia berteriak: „Nanti dahoeloe!" Laloe berdiri disisi koersi, serta bertolak pinggang.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sedang toekang potrét hendak menarik lagi, ia berkata poela: „Nanti dahoeloe!" Demikianlah selandjoetnja. Berdiri dibelakang koersi, doedoek, mengganti pakaian, bertjermin d.l.l. tetapi beloem djoega bersenang hati.



Kesoedahannja ia doedoek disandaran koersi, sambil tersenjoem simpoel dan bertolak pinggang. Tetapi apa? Waktoe toekang potrét menarik poela tali pemotrétannja, koersinja djatoeh; pemoeda itoe terbawa serta.

Toekang potrét tertawa gelak-gelak; tetapi pemoeda itoe..., sebab kepalanja dapat teloer asin!

10. MENDAPAT PERTOLONGAN DALAM SOEATOE HOEKOEMAN.

Pada zaman dahoeloe kala adalah seorang-orang jang mendapat perkara, kena denda *f* 500.— Tetapi orang itoe miskin, lagi djaoeh tanah airnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Maka hakim jang mendjatochkan hoekoeman itoe, merasa menjesal; hendak ditarik kembali, maloe.

Adapoen lama-kelamaan hakim itoe mendapat 'akal, laloe berkirim soerat kepada saudara si Polan, bahwa si Polan dinegeri Anoe telah menang mendapat loterij ƒ 500.— Barang siapa jang merasa ada tarikan saudaranja, hendaklah lekas datang dinegeri Anoe, karena si Polan itoe ingin membahagikan sebahagian keoentoengannja itoe dimoeka hakim.

Setelah diterima saudaranja soerat itoe, rioehlah sanak saudaranja itoe, berdamai akan memenoehi boenji soerat hakim; boekan saudaranja sahadja, tetapi handai tolannjapoen mengakoe saudara rapat djoega kepadanja.

Maka ditjeriterakan orang, setelah moesta'id pergilah 50 orang akan menghadap hakim itoe. Setelah sampai, laloe menghadap persidangan hakim.

Hakim berkata: „Sjoekoerlah, bahwa engkau sekalian telah memperloekan datang kemari; inilah soeatoe tanda, bahwa engkau sekalian belas kasihan serta tjinta dan kasih sajang akan saudaramoe (si Polan). Boekankah begitoe?"

„Betoel!!! ..... tidak salah sekali-kali, sebagaimana titah toean itoe," kata orang itoe sekalian.

Kata hakim poela: „Berapa orangkah semoeanja?"

„Lima poeloeh orang!!! ...," kata soeara jang rioeh rendah itoe.

Kata hakim: „Bagoes, apa betoel ini sekalian berkaoem keloearga dengan si Polan?"

„Betoel! betoel!!! Saja bapak moedanja, saja kemenakannja, hamba oeaknja, hamba saudara sepoepoenja, saja .....!!!" Demikianlah kata soeara jang gemoeroeh itoe.

Kata hakim: „Bagoes, engkau sekalian berani mengangkat soempah?"

„Berani! berani!!!"

Kata hakim: „Akoe memberi tahoe, bahwa si Polan ini boekan mendapat loterij, tetapi kena denda ƒ 500.— Sekarang seseorang haroes menolong ƒ 10.—"

Djawab orang itoe semoeanja: „Sebetoelnja si Polan itoe soedah tidak mempoenjaï sanak saudara lagi."

Kata hakim: „Engkau sekaliannja wadjib membajar; apa-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

bila tidak tentoe dihoekoem, karena telah berani berdoesta dimoeka madjelis pembesar."

Achirnja orang itoe sekalian masing-masing membajar ƒ 10.— sambil bersoengoet.

Setelah keloear, seorangpoen ta' ada jang bertanjakan soeatoe apa kepada si Polan.

11. MENIROE PERBOEATAN ORANG LAIN.

Seékor kera melihat toeannja tengah mentjoekoer djanggoetnja. Setelah selesai, laloe toean itoe mandi; maka pisau tjoekoer dan katjanja tinggal terletak diserambi roemah.



Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Tiba-tiba kera itoe bertjermin sambil mengerih-ngerih; setelah itoe ia mengambil pisau tjoekoer. Tetapi apa chabar? Pisau itoe dikerat-keratkannja pada segenap moekanja, sehingga bertjoetjoeran darah dan iapoen mentjerétjéh sekoeat-koeatnja, karena kesakitan.

Maka toeannja berlari-larilah mendapatkan kera itoe. Setelah sampai, laloe tertawa gelak-gelak.

12. MENGIKOET MAKAN BERSAMA-SAMA.

Seorang lebai lagi makan dengan anak bininja; waktoe itoe boelan poeasa. Maka tengah ia makan itoe, datanglah seorang hadji kenalannja.



Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

H a d j i. Assalamoe'alaikoem!

L e b a i. Wa'alaikoem salam!" sambil mengoenjah nasi. „Haha! silakan makan, toean Hadji! Sebab ini makanan obat moedjarrab. Kalau toean makan, tida' batal poeasa toean."

H a d j i. Obat apa itoe?

L e b a i. Obat sakit lapar, soenggoeh moestadjab. Sebeloem saja makan, lain perasaan saja, peroet saja bergoentjang dan berboenji tak-tik-toek.

H a d j i. O, saja djoega terpaksa makan obat itoe, karena saja djoega sakit lapar.

13. SALAH PENERKAAN.



A n a k t i k o e s. Hai, sahabat! Djanganlah engkau bermain-main disini, kalau-kalau ada orang.

A n a k k a t a k. Apa itoe orang?

A n a k t i k o e s. O, engkau beloem tahoe? Orang itoe seteroe sekalian binatang, teroetama kepada bangsakoe (tikoes). Orang itoe terlaloe bengis, manakala ia menerkam bangsakoe, sebeoem dimakannja disakitinja lebih dahoeloe, kemoedian dipermain-mainkannja. Orang itoe kakinja empat, ékornja pandjang dan matanja amat tadjam.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

A n a k k a t a k. Ha, ha!!! Engkau salah, jang kautjeriterakan itoe boekan orang, tetapi *..koetjing"*. Orang itoe badannja besar, kakinja empat, kepalanja besar, dan bertandoek. Nénékkoe kelamarin terpidjak oléhnja, sehingga pétjak dan meletoes peroetnja.

A n a k t i k o e s. Ha, ha! ha, ha!! Engkaulah jang salah, itoe boekan orang tetapi *..Kerbau"!*

14. BERLAIN-LAIN PENDAPATAN.



Adalah tiga orang bersahabat karib. Jang seorang boeta, seorang toeli dan seorang poela pintjang.

Pada soeatoe malam pergilah ketiga sahabat itoe akan menonton pésta diroemah kapitan, karena kapitan itoe mengawinkan anaknja.

Kata si boeta: „Soenggoeh ramai pésta ini: moesik, ganelan, biola d.l.l. tida' koerang, soeara orang penonton boekan

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

kepalang rioeh rendahnja. Tetapi, sajang! toean kapitan itoe tida' memasang lampoe."

Sahoet si toeli: „Ha, ha!!! soenggoeh berlainan dengan pendapatankoe. Lampoe banjak, terang benderang tjoeatjanja, boenji-boenjian lengkap dan dipaloe orang, penonton beratoes-ratoes, ja beriboe. Tetapi, sajang dibalik nan sajang boenji-boenjian itoe ta' bersoeara. Tjobalah, sehingga soenji senjap rasanja."

Djawab si pintjang: „Ha, ha!!! sepandjang pendapatankoe djaoeh berlainan dengan pendapatan sahabat-sahabat tahadi. Pésta ini ramai betoel dan tidak koerang soeatoe apa. Hanja toean kapitan ini malas meratakan halaman roemahnja."

15. BOEKAN KOETJING, TETAPI PENTJOERI.

Seorang pentjoeri masoek keroemah Ma' Djawiah, maka langkahnja terdengar oléh Ma' Djawiah, karena ia sadar dari tidoernja.

Djawab lakinja: „Ah, itoe koetjing."

Pentjoeri: „Koetjing! koetjing! koe... O, o-o! loepa. Ngéong! ngéong!!! miau! miau!!!"



Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Ma' Djawiah: „Nah, pertjaja?! Boekankah soeara orang, itoe?"

Kemoedian pentjoeri itoe lari tergopoh-gopoh keloear, membawa tangan hampa.

16. SALAH PEGANG.

Seorang pentjoeri pada soeatoe malam menangkap ikan dengan djala dikolam Hadji Saléh. Maka ketahoeanlah kepada H. Saléh itoe, laloe dikedjarnja. Oentoenglah, pentjoeri itoe pandai melenjapkan dirinja. Tetapi..... H. Saléh soedah membabiboeta; dipegangnja seorang jang ditoedoehnja dan ditamparnja lima kali moeka orang itoe.

Orang tertoedoeh: „Hai! Engkau gila? Kenapa akoe lagi asik berdjalan, kausangka pentjoeri dan menamparkoe lima kali?"

H. Saléh memasoekkan tangannja kedalam sakoe badjoenja mengambil gerétan api, kemoedian dikorékkannja. „Ha, ha, kamoe pentjoeri, kamoe pendjahat!!! Engkau tjerdik benar, pintar, menjemboenjikan djalamoe? Tetapi, ... ja, tetapi matakoe ta' boléh diaboei. Boekankah djala itoe dimasoekkan didalam badjoemoe dan ditaroeh dibawah koedoek? Ajoeh, moengkir dan....."

Orang tertoedoeh: „Amboi! Engkau gila, engkau koerang periksa? Lihatlah, jang kausangka djala itoe, ta' djaoeh dari „boengkoek (kelasamoe)," laloe diboekanja badjoenja dan diperlihatkannja.

Hadji Saléh kemaloe-maloean dan minta ampoen.

17. ORANG DOESOEN JANG BODOH.

Seorang-orang doesoen, pada soeatoe hari pergi kekota. Disitoe kebetoelan ada permainan *„tambola"*. Ditjoba-tjobanja memasang dan beroentoeng dapat 1 belik gém dan sebotol beréndi.

Setelah poelang keroemahnja, diboekanja beréndi dan ditoeangkannja sedikit pada seboeah gelas dan ..... ditoeanginja air, laloe diminoemnja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



„Agaknja ratjoen benar-benar seteroep ini," kata orang itoe kepada bininja, sambil memoentahkan itoe.

B i n i n j a. Bagaimanakah rasanja?

L a k i n j a. Pahit dan.....

B i n i n j a. Nah, tjoba boeka belik itoe!"

Maka laloe diboeka oléh lakinja itoe.

B i n i n j a. Bidji apakah gerangan ini?

L a k i n j a. Entah! Ta' tahoelah akoe.

B i n i n j a. Akoe kira ini, bidji masih mentah.

L a k i n j a. Tentoe! dan... apabila kita makan mentah, takoet... maboek atau... seperti seteroep.

B i n i n j a. Lebih baik, rendanglah dahoeloe!

L a k i n j a. Itoelah sebaiknja, rendanglah!

Kemoedian gém itoe direndang oléh bininja. Setelah kehitaman, maka diangkatnja dan .....

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

„Wah, gila benar toean jang memboeka permainan itoe. Bidji sepahit ini ditaroeh dalam belik dan diberi bersampoel dengan kertas berboenga-boenga, serapi ini. Siapakah jang menjangka, bahwa didalamnja berisi ratjoen?"

18. KETAHOEAN BOEDINJA.

Bapak si Hasan berpesan pada anaknja si Hasan, jang baharoe ber'oemoer 5 tahoen, katanja: „Djika nanti ada toean sjéch datang, katakanlah bapak lagi berdjalan djaoeh."

A n a k n j a. Habis, bapak?

B a p a k n j a. Ah, engkau ta' oesah tahoe dan...bermainlah!



Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Maka sedang kanak-kanak itoe lagi asik bermain-main, datanglah seorang 'Arab.

'A r a b. Ada bapakmoe?

A n a k. Ada toean, ada! tetapi .....

é-é-é..... kata bapak tahadi é..... haroes dichabarkan bapak lagi berdjalan djaoeh.

'A r a b. Dimanakah bapamoe itoe?

A n a k. Lagi tidoer diroemah!

19. 'AKAL ORANG ROEMAH MAKAN.

Ketika merajakan hari tahoen radja negeri Anoe, boekan kepalang ramainja; pésta 7 hari, 7 malam.

Maka disitoe adalah seboeah roemah makan pakai merk „*Si Enak Moerah*", dibawah merk itoe ada poela sebilah papan tergantoeng, jang bertoelis „*Barang siapa jang makan sekarang, bésok pagi dapat prodéo*".

Maka penonton jang membatja merk itoe, semoea tertariklah hatinja, sehingga kekoerangan tempat. Poekoel 8 pagi-pagi soedah habis, dan pembeli masih banjak jang datang.

Bermoela pada keésokan harinja pembeli kemarin itoe pagi-pagi benar soedah ramai-ramai datang, doedoek berbaris dikoersi, menghadapi médja makan.

Toean roemah makan: „Selamat pagi njonja-njonja dan toean-toean sekalian! Apa soeka, boléh minta.....," sambil tersenjoem dengan wadjah berseri-seri.

Maka kemoedian orang-orang itoe bermatjam-matjamlah permintaannja. Ada jang minta nasi keboeli, nasi goréng, satai kambing d.l.l. Jang peroetnja soedah merasa kenjang djoega..... masih paksa..... hantam kromo, sebab..... prodéo.

Salah seorang pembeli berdiri; ia permisi poelang dan mengoeloearkan tangannja memberi tabik, seraja katanja: „Terima kasih, toean! Toean telah memboeat senang pembeli semoea, jaïtoe dengan perdjamoean makan, jang lazat tjita rasanja. „Alhamdoeli'llah" saja seroekan."

T o e a n r o e m a h m a k a n. Sajapoen amat besar hati dan mengoetjapkan „Alhamdoeli'llah", jang toean telah dapat kesenangan.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

P e m b e l i. Nah, selamat..... diharap bertemoe lagi," laloe pergi.

T o e a n r o e m a h m a k a n. Toean, nanti dahoeloe! Barangkali toean loepa..... beloem bajar.

P e m b e l i. Beloem bajar! Boekankah prodéo boeat hari ini?!

T o e a n r o e m a h m a k a n. Lihatlah merk,..... toean!" sambil diperlihatkan *„Barang siapa jang makan sekarang, bésok pagi dapat prodéo"*. „Toean makan sekarang, bésok baroe..... Djadi, sekarang haroes dibajar."

Maka pembeli itoe mengertilah — dan — membajar seringgit — sambil bersoengoet, dan — merengoet!

20. ANGAN-ANGAN DOEA ORANG TOEA LAKI BINI DENGAN TJOETJOENJA.

K a k é k n j a. Haï, tjoetjoekoe! Apakah niat kita, djika mempoenjaï wang barang sepoeloeh pérak?

T j o e t j o e n j a. Tjobalah, koedengar dahoeloe maksoed kakék, apabila mempoenjaï wang sebanjak itoe.

K a k é k n j a. Ja, maksoedkoe, wang itoe koebelikan 2 ékor kambing betina, maka kambing itoe anak-beranak; setelah djadi 10 ékor, koedjoeal semoeanja dengan harga ƒ 100.— Maka wang jang ƒ 100.— itoe, koebelikan 2 ékor sapi betina dan sapi itoe anak-beranak poela, sehingga djadi 10 ékor. Sapi 10 ékor itoe koedjoeal lagi dengan harga ƒ 100.— seékor. Wah, wangkoe sekarang telah mendjadi ƒ 1000.— (seriboe roepiah).

T j o e t j o e n j a. Ha, ha! Demikianlah *„Kaoem Toea"!* Soenggoeh berbéda sekali dengan politik taktikkoe *(Kaoem Moeda)*. Berapa tahoen! Ja, berpoeloeh atau..... tahoen, baharoe sampai apa jang dimaksoed; kalau..... ha, ha!!!..... „Tjobalah belikan sepatoe Derbij, pantalon, lornjét..... wah! lain-lain lagi.....

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



Kakéknja marah, dan..... tjoetjoenja ditendangnja, sambil bersoengoet: „Engkau ini boekan „*Kaoem Moeda*", tetapi „*Kaoem Koeda*", sebab tjongkak dan pongah dan pemboros." Nénéknja bergagap menengar tjoetjoenja menangis, katanja: „Apakah sebabnja engkau menangis?"

K a k é k n j a. Koetendang, sebab ia pongah wang ƒ 10.— diboroskan, dipakai membeli barang ta' keroean jaïtoe: sepatoe Derbij, pantalon, lornjét d.l.l.

N é n é k n j a. Wang dari mana gerangan?

K a k é k n j a. Ja, akoe baharoe mempoenjaï angan-angan, kalau..... poenja wang ƒ 10.—laloe ditjeriterakannja seperti tahadi.

N é n é k n j a. Amboi, begitoe? Djika akoe mempoenjaï wang ƒ 10.— itoe, koebelikan: bedak Kalo Derma, tjita Paris, minjak wangi, kasoet tinggi d.l.l. Hahai! tentoe kakék ingin djoega.

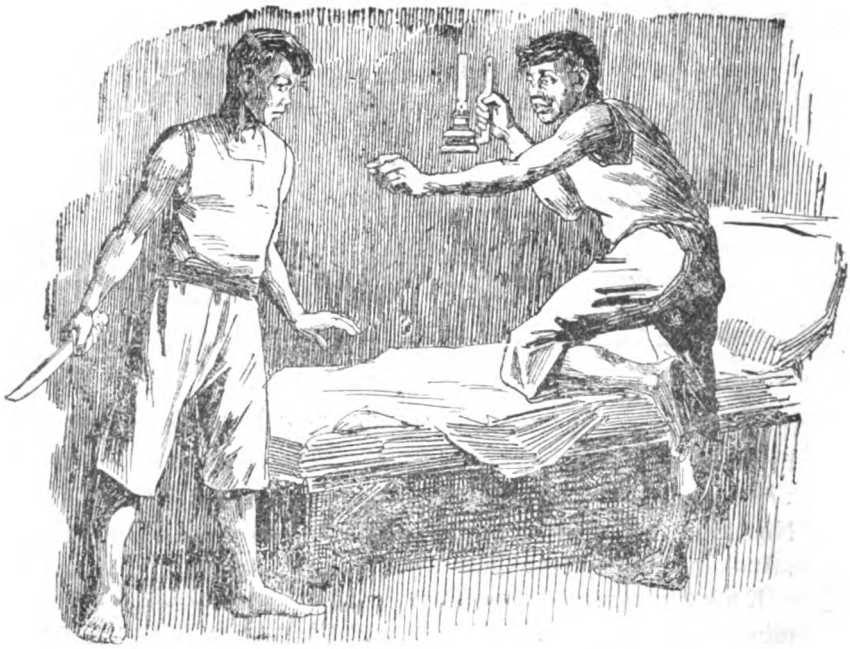
K a k é k n j a. Kalau begitoe, mémang 'kanda lebih dari moepakat.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

21. PIDJAT-PIDJAT DISANGKA PENTJOERI.

Seorang toekang djoeal air di Betawi menoempang diroemah Bang Sairoen pendoedoek kampoeng Noordwijk (Norbék).

Pada soeatoe malam kira-kira poekoel satoe toean roemah sadar dari tidoernja, karena diganggoe pidjat-pidjat.



S a i r o e n. Wah, gila betoel, ka'! bangsat keparat ini," laloe disoeloehinja dan pidjat-pidjatlah jang dapat. Maka toekang air itoe sadar dari tidoernja dan terperandjat melihat lampoe ditempat tidoer dan mendengar *„bangsat"*. [1])

Kemoedian dihoenoesnja goloknja, seraja berkata: „Mana bangsat itoe 'bang? Nanti saja poekoel 'ama golok, sebab bentji saja mah; lagi tidoer njenjak, sampai... njaring." („Dimanakah pentjoeri itoe? Nanti saja poekoel, karena saja bentji, lagi tidoer njenjak djadi tersadar)."

[1]) (Bang-at bahasa Betawi) sama djoega dengan pidjat-pidjat.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Sairoen. Ini, dia! bangsat itoe.

Toekang air. Hai, atoeh ini mah „toemila" bangsat mah toekang ambil apa-apa hak orang lain, tida' bebedja! (Hai, ini *„pidjat-pidjat"*, pentjoeri itoe orang jang soeka mengambil apa-apa hak orang lain).

22. TERTIPOE MASOEK ROEMAH KOEMIDI.

(Lihatlah N. 19).

Dibelakang roemah makan *„Si Enak Moerah"* adalah terdiri seboeah panggoeng ketjil, jang dihiasi dengan gambar-gambar jang amat rapi, terlaloe élok dipandang mata. Dindingnja berkapoer poetih, tiang berliliti daoen beringin, berkarang boenga-boenga. Dihadapan panggoeng itoe adalah sebilah papan tergantoeng memakai merk *„Koemidi si mana dianja?"* Diserambinja ada 3 orang jang lagi 'asik main biola dan gitar. Pintoenja dihadapan dan dibelakangnja kedoeanja tertoetoep dengan kelamboe biroe. Pada pintoe jang dihadapan, adalah seorang laki-laki berpakaian pantalon poetih, ia ta' berhenti berseroe-seroe memberi tahoekan permainannja, katanja: „Ajoeh, masoek!!! lihatlah *„koemidi Simana dianja?"* jaïtoe koemidi jang terpoedji di Setamboel. Baroe sekali ini memboeka permainan disini, bajarannja soenggoeh moerah sekali, hanja seketip seorang."

Maka orang-orang jang baharoe keloear, tertawa gelak-gelak. Apabila ditanja oléh temannja, ia mendjawab: „Saja ta' dapat mentjeriterakan keramaiannja..... dan boléh pergi saksikan sendiri."

Orang-orang jang beloem masoek tertarik benar-benar hatinja, menengar kabar itoe. Jang soenggoeh menghérankan, ialah dengan waktoe sebentar sadja dapat kesenangan jang besar dan kekal.

Apakah sebabnja, maka demikian itoe?

O, begini..... penonton masoek dipintoe hadapan dan..... keloear..... dipintoe belakang. Lain tiada..... habis perkara. Didalam panggoeng itoe, hanjalah ada djalan jang boléh di-

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

masoeki seorang diri sahadja, sebab dikiri kanannja berdinding.

Seorang penonton jang bingoeng didalam, bertanja kepada pendjaga pintoe itoe: „Hai, 'bang! Mana dia permainan itoe?"

Pendjaga pintoe mendjawab: „Teroes sadja kepintoe belakang, dan..... keloear! Disana ada orang mendjoeal satai kambing, seteroep, boeah-boeahan d.l.l."

23. MENIPOE ORANG TOEA SENDIRI.

Si Berahim ingin sekali minoem air kahwa dan mengisap rokok speléndo. Ia melagak seperti orang kemasoekan hantoe. Iboe bapanja menangis dan berteriak minta pertolongan orang setangganja.

I b o e n j a. Haloes siapakah gerangan jang masoek kedalam toeboeh anakkoe ini?

B e r a h i m. O, akoe, onéng-onéngmoe jang bergelar Batara Gangga.

I b o e n j a. Apakah jang toean ingini?

B e r a h i m. Akoe, ini! Ingin minoem air kahwa pakai goela dan mengisap speléndo.

I b o e n j a. Hai, Pa' Berahim! belilah apa jang diminta onéng-onéng tahadi!"

Salah seorang setangganja jang tida' pertjaja kepada tachjoel, berkata: „O, betoel! Batara Gangga itoe chabarnja konon koeat menahan panas api. Tjobalah, kini kita saksikan, bakarlah kakinja!"

B e r a h i m. Djangan! sebab onéng-onéng Batara Gangga soedah poelang kembali kekajangan.

24. MEMPERLIHATKAN 'AIB SENDIRI.

„Pongah dan tjongkak itoe, pangkal segala ke'aiban", demikianlah kata 'arif.

Tetapi si Badoe ta' mengindahkan akan pepatah itoe, agaknja menoeroetkan hawa napsoenja sendiri sadja. Pada soeatoe hari ia dapat memindjam seboeah arlodji dengan rantainja dari seorang kenalannja. Kemoedian dipakainja, dan..... pergi menonton „gambar hidoep". Ia doedoek sebaris dengan seorang

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

jang beloem pernah dikenalnja. Siapakah orang boediman itoe?

B a d o e. Ah, 'bang! Saja poenja arlodji dan rantainja, ta' ada jang menjamaï; baik tentang koeatnja, maoepoen tentang bagoesnja," serta diperlihatkannja.



B o e d i m a n. O, pantaslah, sebab merknja djoega Roskopp! Mémang merk itoelah jang terbaik, soearanja njaring dan..... saja poenja arlodji merk Waltham, tida sebagoes 'dinda poenja.

B a d o e. Ha, ha!!! mémang! dan.....

B o e d i m a n. Poekoel berapakah sekarang ini?

B a d o e. E-é-é-O! poekoel 27½ lebih.....

B o e d i m a n. Ha, ha! Saja kira soedah poekoel 30.

Maka orang-orang jang mendengar kata si Badoe itoe, semoea tertawa gelak-gelak.

25. TERTIPOE RAMAI-RAMAI MASOEK ROEMAH KOEMIDI.

(Lihatlah No. 19).

Sebelah kiri roemah makan *„Si Enak Moerah"*, adalah seboeah panggoeng memakai merk *„Perang Lombok"*. Maka panggoeng itoe dihiasi perhiasan serba indah. Dimoeka pintoenja berdiri seorang serdadoe pendjaga pintoe; moeloetnja

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

ta' berhenti berseroe-seroe memberi tahoekan permainannja, katanja: „Ajoeh, masoek! masoek! melihat koemidi *„Perang Lombok"!* Betapa gagah dan sikapnja pendoedoek Lombok melawan Kompeni. Barang siapa jang ta' datang menonton, nistjaja menjesallah dikemoedian hari. Séwanja moerah sekali, hanja 5 sén, tetapi kesenangannja..... Wah..... sampai di-achirat ta' akan loepa."

Karena orang-orang tertarik hatinja, ingin menjaksikan koemidi itoe, penoeh sesaklah dalam panggoeng itoe dengan penonton. Setelah itoe, maka keloearlah seorang serdadoe dan doedoek dikoersi menghadapi médja. Dikeloearkannja doea boeah lombok mérah dari dalam sakoenja.

„Toean, toean! Lihatlah *perang lombok* ini, betapa hébatnja," sambil lombok itoe diadoe-adoekannja seperti wajang, dan..... habis perkara.

26. BOEKAN BOEAJA SEBENARNJA.

M o e s a. Soedah pernahkah engkau melihat boeaja?

T a h i r. Tentoe, dan engkau djoega soedah melihat.

M o e s a. Sekali-kali akoe beloem pernah melihat roepa boeaja itoe.

T a h i r. Masa! Boekan setangga kita djoega jang bernama si Boerik Boeaja, sebab kerap kali masoek „boei" (roemah makan Goebernemén).

27. TIDAK MAOE MENERIMA 4 BENGGOL GANTI WANG 10 SEN.

Seorang anak ketjil mempoenjaï wang 10 sén pemberi oeaknja. Maka wang anak itoe terpakai oléh iboenja. Setelah beberapa hari, maka anak itoe menanjakan wangnja itoe kepada iboenja.

Kata iboenja: „Wangmoe koepakai dan..... nanti diganti."

Djawab anaknja: „Ah! Minta sekarang sadja, saja akan membeli aras kerdan dan koeé l.l.", sambil menangis anak itoe.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



Kemoedian diberi iboenja 4 gobang. Tetapi dilémparkan oléh anaknja, seraja bersoengoet: „Akoe ta' maoe menerima wang itoe. Dahoeloe wangkoe 10 sén, sekarang..... hanja djadi 4 gobang."

Iboenja tertawa gelak-gelak dan..... anaknja mendjerit-djerit.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

28. MAOE DIKOEBOER BERSAMA-SAMA ANAKNJA.

Adalah seorang perempoean, semendjak pagi menangis dan mendjerit-djerit, karena anaknja jang dikasihinja meninggal doenia; demikianlah halnja.

Kata lakinja: „Hai, 'dinda! Soedahlah, kita terima sadja takdir Toehan, djangan disesalkan djoega! Siapa tahoe, roeh anak kita itoe kelak mendjoendjoeng arwah kita diachirat."

Djawab bininja: „Wah, perkataan olok-olok sadja; biarlah badankoe koeboer hidoep-hidoep, soepaja haloeskoe lekas mengampoe haloes anakkoe itoe."

Lebai dan lakinja telah poetoes asa memberi nasihat dengan perkataan lemah-lemboet dan bermatjam-matjam oemboek. Achirnja lebai itoe merasa kesal hatinja dan tjoba-tjoba menggertak, katanja: „Hai, orang-orang! Koeboerlah hidoep-hidoep perempoean ini, sebagaimana kemaoeannja djoega!"

Sekonjong-konjong perempoean itoe mendjawab: „Nanti, dahoeloe! sabar! sabar! Pesan saja tadi itoe, boekan sekarang; tetapi..... kemoedian hari apabila saja mati, minta dikoeboer seperti anakkoe djoega."

29. GAMBAR PALSOE.

Lihatlah, No. 19).

Dihadapan roemah makan *„Si Enak Moerah"*, ada poela seboeah bangsal. Serambi bangsal itoe dihiasi dengan gambar-gambar dan matjam-matjam potrét; soenggoeh atoerannja menarik hati siapa jang melihatnja. Pada tiang jang dihadapan sekali, adalah terpakoe sebilah papan jang diberi merk *„Potrét 'adjaib"*. Disebelah kiri papan itoe ada orang jang lagi asik berseroe-seroe, memberi tahoekan: „Ajoeh!! siapa soeka dipotrét disini? Pekerdjaannja rapi, tjepat dan bagoes; lamanja hanja 3 menit, soedah selesai. Oepahnja hanja setali, boeat 1/4 loesin, dan seboeah dihitoeng seketip. Soenggoeh moerah! soenggoeh rojal sekali....."

Sekonjong-konjong masoeklah seorang moeda, berpantalon dan berkopiah beledoe soetera. Lagaknja soenggoeh gagah dan kotjak sekali.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

P e m o e d a. Tabik, toean!

T. p o t r é t. Tabik! dan..... apa chabar?

P e m o e d a. Saja ingin dipotrét.

T. p o t r é t. Minta berapa loesin?

P e m o e d a. 1/4 loesin!

T. p o t r é t. Baiklah!

Kemoedian pemoeda itoe disoeroeh berdiri. Wah, lain lagi sikap pemoeda itoe; berdiri tegak, tangan kirinja memegang tongkat dan tangan kanannja bertolak pinggang, dan tersenjoem djoega sedikit, agar.....

T. p o t r é t. Soedah!" laloe ia masoek kedalam bilik; ta' berapa lamanja keloear lagi. „Inilah toean poenja potrét! Tetapi, baik-baik djangan diboeka siang hari, karena kalau kena sinar matahari, kaboerlah ia."

P e m o e d a. Bagaimanakah selamanja djangan diboeka siang itoe?

T. p o t r é t. O... boekan!... hanja sehari ini sahadja. Selandjoetnja ta' mengapa; kelak ditempél djoega didinding."

Kemoedian poelanglah pemoeda itoe dan dibajarnja setali, sambil membawa potrét itoe. Setelah sampai diroemahnja, hatinja berdebar-debar sahadja, karena ingin lekas malam.

Maka setelah matahari terbenam, pemoeda itoe ta' menaroeh sabar lagi, laloe..... sampoel potrét itoe diboekanja. Tetapi, apa...? melainkan isinja hanja 3 halai daoen kangkoeng sadja, lain tidak.

30. KETJELAKAAN JANG BERTAMBAH-TAMBAH MENDATANGKAN KEBAIKAN.

Seorang moerid, ketika berhenti bermain-main mengoeap; entah nganganja bear biasa, entah tiada. Tiba-tiba toelang pipinja bersalahan dan..... tinggal menganga sahadja.

Kemoedian anak itoe pergi mendapatkan goeroenja. Karena berdjalannja menengadah keatas sahadja, sekonjong-konjong terlanggar temannja, jang lagi 'asik main tjatoer.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY



Maka moerid jang terlanggar itoe marah dan si tjelaka itoe ditamparnja sekoeat-koeatnja. Tetapi..... apa? Toelang pipinja mendjadi betoel kembali, dan..... si tjelaka itoe minta terima kasih banjak-banjak atas tamparan temannja itoe.

31. PAJAH SEMBAHJANG.

Kata mentoeanja: „Hai, Sé'an! sekarang engkau soedah djadi menantoekoe, hendaklah sembahjang. Sebeloem apal ini itoe, boléh ikoet-ikoetan sahadja kepada orang-orang jang lagi sembahjang."

Maka pada waktoe Magrib pergilah ia kesérau mengikoet mentoeanja. Waktoe mentoeanja mengambil air sembahjang, iapoen toeroet; mentoeanja masoek kedalam soerau, iapoen ikoet djoega.

Setelah sembahjang fadloe, laloe wirid dan zikir, Sé'anpoen tidak ketinggalan. Demikian poela tiap-tiap ada orang sembahjang soenat, ia toeroet djoega.

Setelah poelang, ditjeriterakannja kepada bininja, bahwa bésok pagi ia ta' akan sembahjang lagi, karena soenggoeh pajah benar-benar adanja.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

32. PEMBOHONG DAN PEMALAS.

Doea orang bersahabat karib; seorang pembohong dan seorang poela pemalas.

Maka si pembohong itoe pergi merantau djaoeh. Selang 10 tahoen, poelanglah si pembohong itoe dan..... pergi mengoendjoengi sahabatnja.

P e m a l a s. Wah! Engkau soedah poelang, soenggoeh akoe merasa rindoe sekali padamoe. Pergi kemanakah engkau ini?

P e m b o h o n g. Akoe, pergi ke Masrik!

P e m a l a s. Dimanakah Masrik itoe?

P e m b o h o n g. O, Masrik itoe ditepi langit sebelah timoer.

P e m a l a s. Bagaimanakah keadaan tepi langit itoe?

P e m b o h o n g. Wah, lain lagi! kersiknja semoea intan dan tanahnja emas oerai belaka. Jang menghérankan awak, ialah banjak belalang besar-besar dan badannja permai laksana emas oerai sadja.

P e m a l a s. Sebesar apakah badan belalang itoe?

P e m b o h o n g. Sebesar koeda kira-kira.

P e m a l a s. Habis..... engkau tetap disitoe?

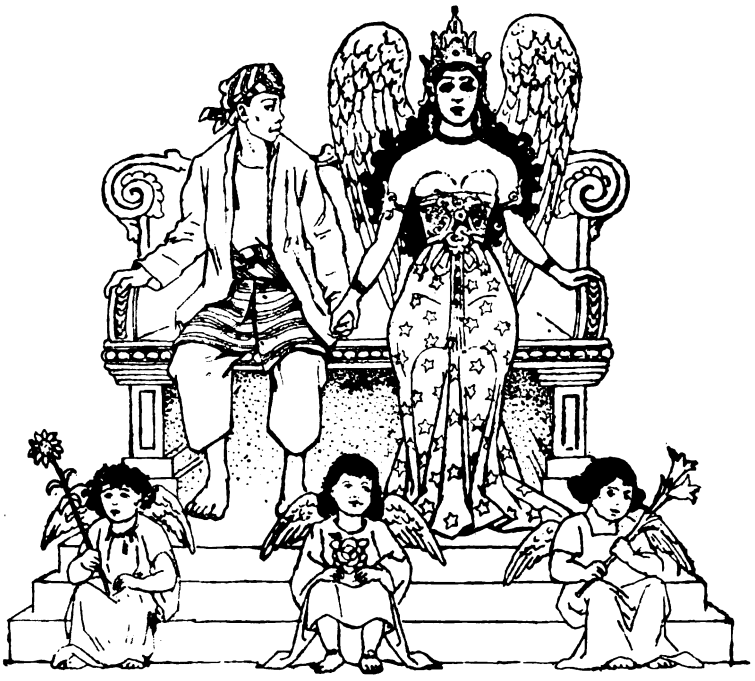


Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

P e m b o h o n g. Tidak! Akoe pergi naik belalang dan bersiar-siar dioedara, achirnja akoe sampai di Magrib.

P e m a l a s. Dimanakah Magrib itoe?

P e m b o h o n g. Ditepi langit sebelah barat adanja. Keadaan disitoe seperti di Masrik djoega, hanja..... pendoedoek-



nja bidadari semoea. Disitoe, akoe kawin dengan radja bidadari, dan beroentoeng dapat 3 orang anak.

P e m a l a s. Dan.....!

P e m b o h o n g. Pada soeatoe hari akoe terkenang akan dikau, laloe akoe naik belalang lagi, dan..... sampai disini.

P e m a l a s. Bagaimanakah penjakit bohongmoe, soedah baik?

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

P e m b o h o n g. O, soedah! Disana akoe makan teloer gempa; soenggoeh moedjarrab bagi obat bohong.

Sekarang akoe tanja:..... Bagaimanakah malasmoe soedah semboeh?

P e m a l a s. Soedah!

P e m b o h o n g. Tjobalah, tolong saja ambilkan tempat loedah.

P e m a l a s. Ambillah sendiri!

TAMMAT.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from CORNELL UNIVERSITY

ISI KITAB.

Nomor. Halaman.

PENGGELI HATI I.

Pendahoeloean. 1
1. Djahat tabi'atnja 3
2. Gagah berani 3
3. Gambar seékor koeda 4
4. Gambar potrét (photo) 5
5. Beloem pernah memakan 5
6. Sesoenggoehnja menghérankan 6
7. Mengakoe sendiri. 7
8. Ramai 8
9. Takoet 11
10. Pertanjaan salah 11
11. Memboeka toedoeng 11
12. Boléh djoega dibagi 12
13. Anak jang pengadoe 12
14. Jang banjak 12
15. Disembelih sekarang 12
16. Seperti anak-anak 13
17. Melihat gambar hidoep 14
18. Malas 14
19. Djika pertjaja teroes pertjaja 15
20. Tjintjin hilang. 16
21. Orang désa jang maboek 17
22. 'Akal lawannja 'akal 18
23. Sahabat jang karib 18
24. Berapakah bédanja 20
25. Naik sehelai kain 21
26. Tiada dapat menggigit lagi 21
27. Menangkap katak 22
28. Balasan jang benar 24
29. Pakaian 24
30. Sedekah. 25
31. Kepala jang mendjadi boekti 26
32. Chawatir 26
33. Orang jang gagah berani 27

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Nomor. Halaman.

PENGGELI HATI II.

1. Mimpi bohong 30
2. Salah pengertian 30
3. Orang doesoen 31
4. Ke Den Haag 32
5. Lari dan tersentoeh 32
6. Meminta terima kasih 32
7. Bermoeka seperti moeka kambing. 34
8. Orang jang tersabit léhérnja 34
9. Terlampau panggang djadi angoes 34
10. Mendapat pertolongan dalam soeatoe hoekoeman . . 35
11. Meniroe perboeatan orang lain 37
12. Mengikoet makan bersama-sama 38
13. Salah penerkaan 39
14. Berlain-lain pendapatan. 40
15. Boekan koetjing tetapi pentjoeri 41
16. Salah pegang 42
17. Orang doesoen jang bodoh 42
18. Ketahoean boedinja 44
19. 'Akal orang roemah makan 45
20. Angan-angan doea orang toea laki bini dengan tjoetjoenja 46
21. Pidjat-pidjat disangka pentjoeri 48
22. Tertipoe masoek roemah koemidi. 49
23. Menipoe orang toea sendiri 50
24. Memperlihatkan 'aib sendiri 50
25. Tertipoe ramai-ramai masoek roemah koemidi. . . 51
26. Boekan boeaja sebenarnja 52
27. Tidak maoe menerima 4 bénggol ganti wang 10 sén. 52
28. Maoe dikoeboer bersama-sama anaknja. 54
29. Gambar palsoe 54
30. Ketjelakaan jang bertambah-tambah mendatangkan kebaikan. 55
31. Pajah sembahjang. 56
32. Pembohong dan pemalas 57

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY

		Harganja
Soeloeh menteriakkan hidoep-hidoepan, oléh Dr. B Vrijburg — H A Salim *). Bagian jang pertama	*f*	0.75
Bagian jang kedoea	„	0.75
Bagian jang ketiga	„	0.75
Hikajat Maerten Harpertszoon Tromp, oléh Joh. H. Been — Soetan Machoedoem *).	„	0.70
Dari hal tjandoe, oléh N. K. Bieger — H. A. Salim *)	„	0.20
Hindia Zelfbestuur, oléh N. J Spijkman — Soetan Moehammad Zain *).	„	0.70
Pemeliharaan kanak-kanak jang menjoesoe, oléh B. G. D. — H. A. Salim *).	„	0.25
Pemimpin toekang batoe, bagian I dan II, oléh J. Vliegenthart — 'Abdoe'rrachman *)	„	1.80
Penjakit tjatjing tambang, oléh B. G. D.	„	0.25
Kissah pelajaran kenegeri Djoedah, oléh 'Abdoe'llah bin 'Abdoe'lkadir, tjétakan kedoea	„	0.15
Hikajat pelandoek djenaka, tjétakan kedoea.	„	0.45
Hikajat Indera Bangsawan, tjétakan kedoea	„	0.35
'Ilmoe keséhatan, oléh Komisi Balai Poestaka	„	0.40
Niki Bahtera, oléh Moehd. Kassim	„	1.—
Tjermin kanak-kanak, oléh A. Sastra-Prawira.	„	0.45
Dari hal pertanaman teboe dan paberik goela, teroetama terkoetip dari karangan Mr. A. Neytzell de Wilde, tjétakan kedoea	„	0.45
Hal ihwal kota Betawi, oléh P. de Roo de La Faille — S. M. Rassat *)	„	0.80
Kesengsaraan Nachoda Heemskerck, oléh P. Visser—S. M. 'Alam *)	„	1.40
Tjerita si Kantan dan Sja'ir Poelau Belitoeng, oléh H. Soetan Ibrahim	„	0.15
Sebatang Kara I, oléh Hector Malot — A. Moeis *)	„	2.—
Gembala Domba I, oléh J. F. Oltmans—'Oemar gl. Marah Baginda *)	„	1.25
Pintoe rezeki, oléh B. Dj. Rasad.	„	0.35
Penjakit perempoean, oléh Dr. F. W. van Haeften—Goelam *).	„	0.15
Pantoen Melajoe, oléh Balai Poestaka	„	1.10
Kaba si Ramboen Djaloea (Melajoe Minangkabau), dioesahakan A. J. Hamerster	„	0.40
Moestiko 'Adat 'Alam Minangkabau (Melajoe Minangkabau), oléh Datoea' Sanggoeno Diradjo	„	2.—
Dari hal bahaja minoeman keras dengan bahasa Melajoe dan Belanda, oléh J. Kats—S. M. Rassat*)	„	1.40
Djaoehkan dirimoe dari pada tjandoe, oléh Soetan Machoedoem.	„	0.30

*) Nama penjalin.

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google
Digitized by Google
Original from CORNELL UNIVERSITY

Generated at Columbia University on 2025-02-18 20:09 GMT / https://hdl.handle.net/2027/coo.31924014376457
Public Domain in the United States, Google-digitized / http://www.hathitrust.org/access_use#pd-us-google

Digitized by Google

Original from
CORNELL UNIVERSITY